

SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR
INFAQ MELALUI BSI MOBILE
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh :

**NATASYA SALSABILA
NIM. 190603409**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023/1445 H**

SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR
INFAQ MELALUI BSI MOBILE
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh :

**NATASYA SALSABILA
NIM. 190603409**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Natasya Salsabila
NIM : 190603409
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juli 2023

Yang Menyatakan



Natasya Salsabila
Natasya Salsabila

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Natasya Salsabila

NIM: 190603409

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II,

Jalilah, S.HI, M.Ag
NIDN. 2008068803

جامعة الرانيري

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Natasya Salsabila

NIM. 190603409

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 27 Juli 2023 M

9 Muharram 1445 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

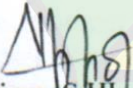
Ketua,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009

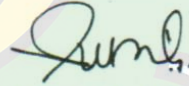
Penguji I,



Isnaliana, S.HI., M.A

NIDN. 2029099003

Sekretaris,



Jalilah, S.HI., M.Ag

NIDN. 2008068803

Penguji II,

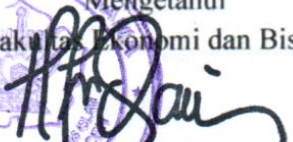


Akmal Riza, S.E., M.Si

NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Natasya Salsabila
NIM : 190603409
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : natasya2093@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 28 Juli 2023

Mengetahui,

Penulis

Natasya Salsabila
NIM. 190603409

Pembimbing I

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.Ag
NIDN. 2008068803

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan menyadari hal ini ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan sekaligus sebagai pembimbing I.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Inayatillah, MA.Ek Selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

3. Hafiz Maulana S.P., S.HI., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Jalilah, S.HI., M.Ag selaku pembimbing II, sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah sangat membimbing dan waktu dengan baik.
5. Isnaliana, S.HI., M.A selaku Penguji I, dan Akmal Riza, SE., M.Si sebagai Penguji II yang telah sangat mengarahkan untuk kesempurnaan skripsi yang lebih baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Para masyarakat milenial di kota Banda Aceh yang telah menjadi responden dan menyediakan waktu untuk mengisi angket penelitian, terima kasih atas kerjasama yang baik.
8. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Ramli P. dan Ibunda Rubiaty yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dukungan serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Terima kasih juga untuk keluarga kecil saya, semoga kelak cita-cita saya akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian semua, dan Allah SWT selalu melimpahkan curahan rahmat-Nya selalu kepada keluarga yang saya cintai.

9. Rio Pangrahitto, sebagai patner special saya terima kasih sudah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani dan mendukung saya meraih apa yang menjadi impian.

10. Sahabat sejati Ayu Mulia Safira dan Vivi Larasati Aguilera serta para teman seperjuangan seluruhnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian selama ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 28 Juli 2023

Penulis,

Natasya Salsabila

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / آِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / آُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1 Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2 Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Natasya Salsabila
NIM. : 190603409
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan
Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan
Membayar Infaq Melalui Bsi Mobile (Studi
Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag

Analisis keputusan masyarakat dalam memenuhi kewajibanya saling berbagi sesama umat agar diridhoi dan mendapatkan rahmat Allah SWT, BSI Mobile solusi untuk kemudahan berinfaq memanfaatkan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden menggunakan *roscoe*, metode analisis penelitian dengan regresi multi varian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik secara parsial maupun simultan variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfaq BSI Mobile.

Kata Kunci: Kemudahan, kepercayaan, manfaat, keputusan berinfaq, BSI Mobile.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
2.1 Perbankan Syariah	13
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah	13
2.1.2 Fungsi Bank Syariah	15
2.1.3 Tujuan Bank Syariah	15
2.2 Mobile Banking	16
2.2.1 Pengertian M-Banking	16
2.2.2 Penggunaan Layanan M-Banking	17
2.3 Ziswaf	17

2.3.1 Zakat.....	17
2.3.2 Infaq	18
2.3.3 Sedekah	21
2.3.4 Waqaf	21
2.4 Pengambilan Keputusan Penggunaan.....	22
2.4.1 Pengertian Keputusan Penggunaan	24
2.4.2 Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan Pembelian.....	24
2.4.3 Indikator Keputusan Berinfak	26
2.5 Manfaat.....	27
2.5.1 Pengertian Manfaat	27
2.5.2 Indikator Manfaat.....	28
2.6 Kepercayaan	29
2.6.1 Pengertian Kepercayaan.....	29
2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan.....	30
2.6.3 Indikator Kepercayaan	31
2.7 Kemudahan.....	32
2.7.1 Pengertian Kemudah	32
2.7.2 Indikator Kemudahan.....	33
2.8 Penelitian Terdahulua	34
2.9 Kerangka Pemikiran	47
2.10 Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Jenis dan Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel.....	51
3.2.1 Populasi Penelitian	51
3.2.2 Sampel Penelitian	51
3.3 Sumber dan Teknik Perolehan Data	52
3.3.1 Sumber Data	52
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	53
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	54

3.4.1	Definisi Variabel.....	54
3.4.2	Operasionalisasi Variabel	57
3.5	Skala Likert.....	59
3.6	Metode Analisis Data	61
3.6.1	Uji Kualitas Instrumen (Kuesioner)	61
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	62
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	64
3.7	Rancangan Pengujian Hipotesis	65
3.7.1	Uji Parsial (Individu).....	65
3.7.2	Uji Simultan(Bersama-sama).....	66
3.8	Uji Determinasi (R^2).....	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	68
4.1	Hasil Penelitian.....	68
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelami	70
4.1.2	Karakteristik Respoden Berdasarkan Status	70
4.1.3	Karakteristik Respoden Berdasarkan Umur	70
4.1.4	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	71
4.1.5	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pekerjaan.....	71
4.1.6	Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendapatan	72
4.1.7	Karakteristik Respoden Berdasarkan Membayar Infaq	72
4.1.8	Karakteristik Respoden Berdasarkan Penyaluran Infaq Melalui BSI.....	73
4.2	Deskriptif Variabel Penelitian	73
4.2.1	Tanggapan Responden terhadap Variabel Manfaat (X_1).....	74

4.2.2	Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan (X_2)	75
4.2.3	Tanggapan Responden terhadap Variabel Kemudahan (X_2).....	76
4.2.4	Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Berinfaq di BSI Mobile (Y).....	77
4.3	Analisis Kualitas Instrumen.....	78
4.3.1	Hasil Uji Validitas	78
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas	80
4.4	Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	81
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	82
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda...	84
4.5.1	Hasil Pembuktian Hipotesis	85
4.5.2	Uji Determinasi (R^2)	88
4.6	Pembahasan	89
4.6.1	Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile	89
4.6.2	Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile	91
4.6.3	Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile	92
4.6.4	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile	94
BAB V	PENUTUP	96

5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103

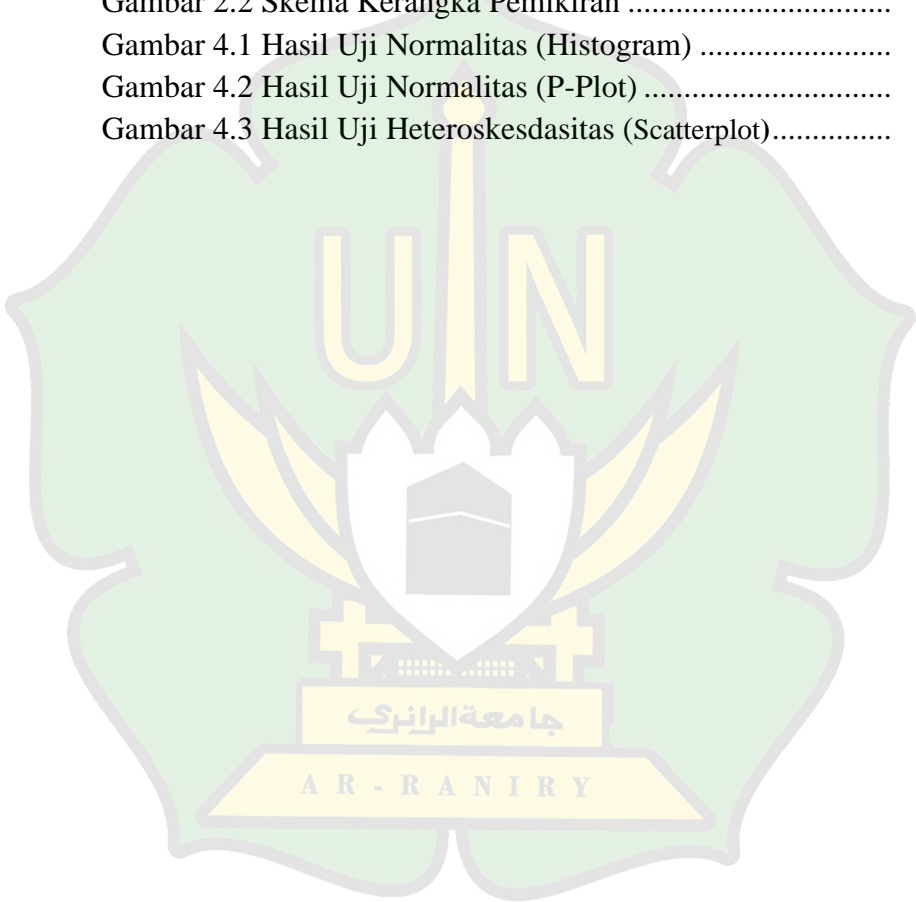


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	57
Tabel 3.2 Skala Likert (Pernyataan Kuesioner).....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat (X_1).....	74
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X_2).....	75
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X_3).....	76
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Berinfaq di BSI Mobile (Y).....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan	87
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	88

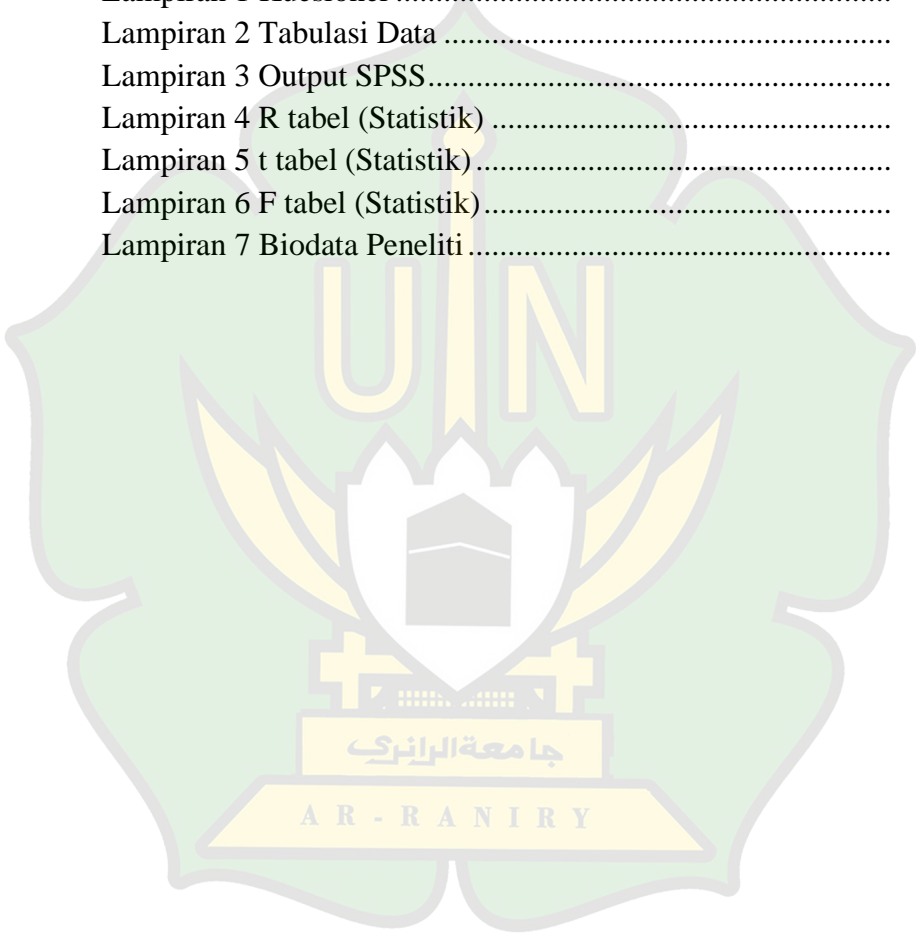
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Keputusan Pembelian.....	26
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	81
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	103
Lampiran 2 Tabulasi Data	111
Lampiran 3 Output SPSS.....	114
Lampiran 4 R tabel (Statistik)	141
Lampiran 5 t tabel (Statistik).....	142
Lampiran 6 F tabel (Statistik).....	143
Lampiran 7 Biodata Peneliti.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam, merupakan bentuk pemberian materi kepada yang membutuhkan (infaq). Selain memberikan uang secara langsung, kini sudah tersedia infaq *online* melalui media digital. Berinfak secara *online* memudahkan berbagi sesama dengan yang lain dan memperlihatkan rasa syukur kepada Allah. Sebelum anda berinfak dengan memanfaatkan teknologi, penting untuk memahami hukum syariah beinfak secara *online*, keutamaan, dan hukumnya dalam Islam.

Hukum berinfak melalui sarana digital tidak jauh berbeda dengan hukum zakat online yaitu dibolehkan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam *Fiqh Az-Zakat* dari Syaikh Yusuf Al-Qardhawi, yang menyatakan bahwa seorang *muzakki* (pemberi zakat) tidak harus menyatakan zakatnya secara langsung maupun terang-terangan pada penerima atau mustahiqnya (Qardawi, 2017). Selain itu, sebagian besar ulama berpendapat bahwa infaq *online* yang sah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, terutama penyaluran dilakukan hanya melalui *platform* atau lembaga amal terpercaya dan memenuhi syarat-syarat syariahnya.

Syarat tersebut meliputi keabsahan dan kehalalan lembaga tersebut dalam mengelola dana infaq. Melalui infaq *online*, lembaga tersebut bisa menyalurkan dana lebih cepat ke penerima sesuai

dengan tujuan dan program infaq yang dilakukan. Secara umum, infaq salah satu pengeluaran sebagian dari harta atau penghasilan untuk orang lain, terutama yang membutuhkan, dengan tujuan mencari ridha Allah SWT. Islam mengajarkan amalan berinfaq agar memberikan dampak nyata untuk sesama, seperti firman Allah dalam QS:3:92 mengenai keutamaan infaq dan besarnya bebas, tidak ditentukan. yang terpenting keikhlasan dan niat tulus. Infaq dapat diberikan untuk siapapun baik itu fakir, miskin, bencana alam, tempat ibadah, fasilitas rumah sakit, pendidikan dan sebagainya bagi yang membutuhkan.

Zakat, infaq, sedekah dan wakaf (Ziswaf) bagian ibadah yang memiliki keikhlasan, dalam kaitan sosial masyarakat dan tabungan amalan akhirat. Ziswaf memiliki aspek moneter yang tentunya penting dalam memahami kondisi ekonomi dari individu. Para *fuqaha* dan para ahli sejak awal Islam hingga zaman kontemporer terus melakukan penelitian untuk memeriksa berbagai aspek sosial ekonomi. Dana Ziswaf tidak hanya secara eksklusif mengurangi kemiskinan dan mendukung pembangunan moneter, namun, juga mengurangi ketidakseimbangan pendapatan dan membuat harmonisasi ekonomi antar masyarakat.

Komponen dan interaksi pengumpulan dana, akan berubah mengikuti perkembangan zaman, saat ini lebih spesifik penghimpunan infaq akan beralih dengan pemanfaatan jejaring sosial, situs *e-commerce* dan lembaga keuangan dalam upaya mensosialisasikan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi

dilakukan oleh lembaga perbankan dengan menyediakan layanan *mobile banking (m-banking)*. Aplikasi *m-banking* sebagai layanan yang disediakan perbankan berbasis *mobile* untuk memungkinkan nasabahnya bertransaksi tanpa terbatas lokasi maupun waktu (Zaimah, 2017).

Selain diberikan secara langsung, saat ini masyarakat bisa melakukan secara *online* melalui sarana digital atau media elektronik. Hal ini merupakan keputusan nasabah dalam menyampaikan infaqnya seperti transfer bank atau menggunakan aplikasi *m-banking* dengan memanfaatkan smartphone. Berinfaq secara digital memberikan dampak dan banyak sekali kemudahan karena bisa dilakukan kapan pun dan dimana saja serta penyaluran jangkauannya juga lebih luas hingga ke daerah pelosok.

Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan Kementerian Republik Indonesia, pada akhir tahun 2022 populasi 272.23 juta dengan jumlah penduduk muslim mencapai 86,88% atau sebanyak 236.53 juta jiwa. Penduduk yang mayoritas beragama islam, potensi ziswaf di Indonesia bisa mencapai 500 Triliun Rupiah yang begitu besar, tetapi bahwa penghimpunan dana ziswaf masih memiliki banyak celah dengan potensi yang tersedia (Badan Amil Zakat Nasional, 2023).

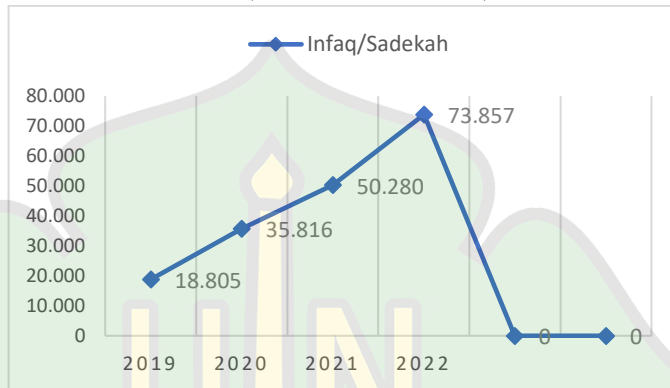
PT Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger tiga bank milik pemerintah pada 1 Februari 2021. Sesuai perannya, bank BSI tetap menjadi lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki

kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana. Selain itu BSI juga menjalankan peran sosial dengan menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana Ziswaf. Dengan mengikuti perkembangan zaman, dalam menghimpun dana tersebut dengan memanfaatkan platform BSI Mobile melalui fitur Berbagi Ziswaf.

Dalam menghimpun dan menyalurkan dana infaq melalui BSI Mobile dilatarbelakangi oleh tujuan untuk menjangkau lebih banyak milenial, terlebih generasi milenial juga memiliki penghasilan tetap yang berpeluang besar untuk membantu banyak masyarakat membutuhkan. Oleh karena itu keterlibatan memasukkan dalam beberapa faktor yang menjadi keputusan nasabah menginfakkan dananya.

Keputusan merupakan tindakan konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tertentu (Kotler, 2018). Banyak lembaga amil yang bekerjasama dengan bank BSI sehingga nasabah dapat menentukan keputusannya dalam menyalurkan sebagian hartanya cukup memilih menu Berbagi Ziswaf di aplikasi BSI Mobile. Hal ini begitu mudah penggunaanya serta sangat bermanfaat bagi nasabah, tetapi keputusan nasabah memilih untuk melakukan transaksi infaq melalui aplikasi tersebut meningkat tapi sebagian harta nasabah sering diinfak dalam bentuk cash.

Gambar 1.1
Grafik Infaq/Sadaqah Realisasi BSI Mobile
(Dalam Jutaan Ribuan)



Sumber: Laporan Keuangan BSI (2023)

Dalam fitur berbagi ziswaf, para nasabah BSI bisa berbagi zakat, *infaq*, *wakaf*, sedekah dan *fidyah* secara mudah melalui ponsel tanpa terikat waktu dan lokasi. Dalam sinergi menghimpun dana berdasarkan release infaq BSI pada tahun 2019 telah mengumpulkan sebesar 18,80 milyar, pada 2020 sebesar 35,82 milyar 2021 sebesar 50,28 Milyar Rupiah serta pada tahun 2022 sebanyak 73,6. Peran BSI Mobile memiliki potensi yang baik yakni meningkat setiap tahunnya, terdata hanya infaq saja sedang bagian ziswaf lain tidak diteliti dalam kajian ini (Gambar 1.1).

Bank BSI terus meningkatkan mengumpulkan dana infak/sedekah atau bentuk ziswaf lainnya via BSI Mobile. Hal ini menjadi wujud komitmen untuk terus mengembangkan layanan digital guna mendukung transaksi dan gaya hidup halal, serta menumbuhkan kesadaran dan keputusan masyarakat untuk berbagi kebaikan melalui aplikasi ziswaf dalam platform BSI Mobile.

Masyarakat kota Banda Aceh bagian dari pembentukan Lembaga keuangan berbasis syariah, bank BSI salah satu nasabah pengguna terbanyak dibandingkan bank syariah lain di Aceh sejak bank tersebut merger dan berlakunya Qanun LKS No. 11/2018. Beragam alternatif pilihan nasabah dalam berinfaq di BSI Mobile bukan lagi hal biasa, mengingat berinfaq secara tunai juga tinggi di kalangan masyarakat di serambi mekkah. Hal ini juga terlihat dari masjid-masjid yang jamaah melaksanakan ibadah dengan banyak jadwal pengajian rutin. Sehingga masyarakat banyak berinfaq dengan scan barcode Qris masjid selain cash. Sehingga penelitian lebih menkaragkaji kesistem transfer atau berinfaq dengan BSI Mobile yang lebih lengkap dari aplikasi ziswaf. Penelitian ingin mengkaji mengenai penilai manfaat, tingkat kepercayaan dan kemudahan nasabah menyalurkan infaq/sadaqahnya melalui berbagi ziswaf *platform* BSI Mobile.

Manfaat merupakan suatu ukuran sejauh mana seseorang akan percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan mendatangkan manfaat bagi dirinya. Harapan seseorang dalam menggunakan teknologi agar dapat bermanfaat baginya dan juga dapat membantunya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah dan seperti yang dia harapkan. Jadi, semakin besar manfaat yang diterima, seseorang akan menggunakan teknologi tersebut (Ramayani, Kismawardi & Chalil, 2018).

Penelitian yang dilakukan Srikandi Nofinawati dan Batu Bara (2022) menemukan manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi Ziswaf pada BSI *Mobile*. Hal ini dapat dijelaskan oleh variabel kemanfaatan dalam meningkatkan penggunaan aplikasi untuk menyalurkan infaqnya melalui aplikasi tersebut.

Kepercayaan sangat penting bagi perusahaan penyedia jasa perbankan, karena perusahaan menjanjikan produk yang tidak perlu dilihat. Kepercayaan menjadi suatu yang penting ketika seseorang melakukan transaksi menggunakan sistem teknologi *e-banking*. Dalam meningkatkan kualitas dan didukung oleh pihak perbankan yang mampu menyediakan sistem yang baik sehingga kepercayaan dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan dapat memberikan minat dan loyalitas bagi pemakainnya. Kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya atau kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya (Park & Kim, 2016).

Penelitian yang dilakukan Khairunnisa, dkk (2020) menemukan bahwa variabel kepercayaan yang paling dominan diantara variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia. Putri, dkk (2020) intensi perilaku dan religiusitas generasi milenial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran zis melalui platform digital.

Kemudahan penggunaan juga merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan

bebas dari usaha. Jadi, kemudahan memberikan gambaran bahwa suatu sistem diciptakan bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam arti lain seseorang yang menggunakan sistem akan lebih mudah untuk dipelajari, mudah dikendalikan oleh pemakainya, penggunaannya fleksibel, dan dapat meningkatkan keterampilan pemakainya dan mudah untuk digunakan dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual (Sitorus, 2022).

Penelitian Astuti dan Prijanto (2021) kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat berinfaq atau membayar zakat pada layanan kitacom. penelitian Rohmah, Ibdalsyah dan Kosim. (2020) menemukan kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam membayar Zakat infaq/sadaqah, begitu juga hasil temuan Ichwan dan Ghofur (2020) dengan menggunakan Technology Acceptance Model menyatakan bahwa variabel kemudahan dapat mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat.

Berdasarkan permasalahan, fenomena dan yang menjadi research gap penelitian, maka menarik untuk dikaji kembali lebih mendalam mengenai keputusan nasabah memilih platform BSI Mobile atau menyalur infaq/sadaqah secara digitalisasi pada kaum milenial khususnya di kota Banda Aceh yang merupakan mayoritas beragama islam dan memahami kegunaan infaq. Kajian ini dapat disajikan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap

keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile?
3. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile?
4. Apakah manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh manfaat terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile.
3. Mengetahui pengaruh kemudahan pengguna terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile.

4. Mengetahui manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Ketiga manfaat tersebut, yaitu:

1.4.1 Manfaat Secara Akademis (Teoritis)

1.4.1.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang bank syariah mengenai aplikasi dan kemanfaatannya, dan diharapkan juga dapat menambah referensi bacaan untuk para mahasiswa terkhususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bidang perbankan syariah

1.4.1.2 Bagi peneliti lainnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti lainnya dalam kepentingan keilmuan dan penelitian lanjutan dalam mengatasi permasalahan yang sama dan terkait dengan kajian yang di temukan beserta masalah yang akan datang di bidang Perbankan Syariah.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis (Operasional)

1.4.2.1 Bagi perbankan Syariah

Dari hasil kajian diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas perbankannya dan untuk menarik nasabah nasabah lainnya baik nasabah muslim yang belum memakai jasa perbankan syariah maupun non muslim lainnya, serta dapat mempertahankan kualitas yang ada saat ini dan meningkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang kedepannya.

1.4.2.2 Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada masyarakat khususnya nasabah bank BSI dapat lebih mengenal manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan dalam berinfak menggunakan Aplikasi BSI Mobile.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah penelitian ini, penyusunan menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab di mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab:

BAB I: PENDAHULUAN:

Pada bab ini mencakup tentang pendahuluan untuk mengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjadi alur penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian; waktu dan tempat penelitian; subjek dan objek penelitian; populasi dan sampel penelitian; sumber data teknik pengumpulan data; definisi dan operasionalisasi variabel penelitian; metode analisis data; serta rancangan pembuktian hipotesis atau menguraikan data dan teknik pengujian statistik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas tentang deskripsi dan analisis data. Deskripsi terdiri dari hasil penyebaran kuesioner, karakteristik responden; kualitas instrumen kuesioner (uji validitas dan reabilitas); uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup akan dipaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Sesuai (UU No. 21/2008) tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun

masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar didunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang aktependiriannya ditanda tangani pada tanggal 1 November 1991 (UU No. 21/2008). Kemudian dalam perkembangan selanjutnya kehadiran Bank Syariah di Indonesia khususnya cukup menggembirakan (OJK, 2021).

Disamping BMI, telah lahir PT Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger atau penggabungan anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia, Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Tujuan penggabungan bank syariah yaitu untuk mendorong bank syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, merger bank syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank.

2.1.2 Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa fungsi dari perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
4. Alat transmisi kebijakan moneter sama seperti bank Konvensional (Utomo, 2017).

2.1.3 Tujuan Bank Syariah

Bank Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah juga memiliki tujuan atau berorientasi tidak hanya pada profit saja tetapi juga didasarkan pada falah (*falah oriented*). Pada bank konvensional orientasi perbankan hanya pada profit saja (*profit*

oriented). Sedangkan tujuan bank konvensional yaitu menurut (UU No. 10 Tahun 1998) tentang perbankan (Bab 2 Pasal 4), tujuan perbankan adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak (Utomo, 2017).

2.2 Mobile Banking

2.2.1 Pengertian Mobile Banking

Digital banking (M-Banking) merupakan seperangkat pelayanan bagi perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani dan memberikan informasi kepada nasabah secara lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah dengan mempertimbangkan aspek berbagai pengamanan (PJOK No.12/PJOK.03/2018).

Mobile banking salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank termasuk bank syariah agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank. *Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. *Mobile Banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi.

2.2.2 Penggunaan Layanan *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui handphone dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *subscriber identity module card* (SIM Card) atau biasa dikenal dengan menu layanan data atau SIM toolkit. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam layanan *mobile banking* antara lain untuk mengirim uang (*transfer*) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya.

2.3 Ziswaf

Zakat, infaq, sedekah dan waqaf (Ziswaf) merupakan mekanisme yang mendorong filantropi sebagai bekal amal dalam Islam dan dasar dari jaminan sosial Hasan & Domingo, (2019). Ziswaf salah satu bentuk ibadah yang berperan strategis untuk mendorong pemerataan kemakmuran masyarakat suatu negara. Ziswaf dapat memberikan jaminan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan kedermawanan secara finansial. Dalam hal ini masyarakat yang dimaksud seperti memenuhi kriteria sebagai penerima (*mustahiq*) dan Ziswaf merupakan bagian dari kedermawanan (filantropi) dalam konteks masyarakat muslim.

2.3.1 Zakat

Zakat merupakan harta dari umat untuk umat, dari orang yang wajib membayarnya kepada orang yang berhak menerimanya dan

dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat- sifat kikir, tamak serta membersihkan diri dari dosa. Dengan zakat dapat membentuk masyarakat yang makmur, memberikan jaminan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan finansial dan membantu pemerintah menyelesaikan masalah kemiskinan di Indonesia. Zakat dalam arti bahasa merupakan kata dasar (*masdar*) dari *zaka* yang berarti berkah, bersih, tumbuh dan baik. Adapun dalam arti istilahnya fikih Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan (zakat) akan bertambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu sendiri dari kebinasaan. Arti tumbuh dan bersih atau suci tidak hanya untuk kekayaan tetapi untuk jiwa-jiwa orang yang berzakat (Qardawi, 2017:568).

Selain itu diterangkan pula makna zakka yaitu mensucikan dalam QS: Al-Ala ayat 14: yang Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). Zakat salah satu rukun islam yang keberadaannya menjadi penyangga bagi kesempumaan islam. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban social bagi agniya' (hartawan) serta kekayaannya yang memenuhi batas minimal (nisbah) dan rentang waktu satu tahun (haul) Rofiq (2004:259).

2.3.2 Infaq

Infaq dapat diartikan belanja, menghabiskan miliknya, atau mengeluarkan harta. Secara istilah, infaq berarti mengeluarkan hartanya untuk dipergunakan untuk kepentingan agama atau

kepentingan umat Islam (Ridwan, 2013). Infaq bersal dari kata (anfaqa) yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infaq dapat terbagi, antara lain sebagai berikut (Nurhayati, 2017:304):

a. Infaq wajib

Infaq wajib dapat terdiri atas zakat memenuhi kebutuhan keluarga, *kafarat*, dan nazar, yang berbentuk dan jumlah pemberiannya telah ditentukan.

b. Infaq sunnah

Infaq yang dilakukan seorang muslim untuk mencari rida Allah SWT, bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk. infaq yang diberikan kepada para fakir miskin, sesama muslim, infaq karena bencana alam, dan infaq karena kemanusiaan serta memberi makanan bagi orang terkena musibah.

Menurut terminologi syariat, berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintah dalam Islam. Infaq tidak mengenal nishab seperti zakat ada nisabnya, Infaq dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit. Jadi infaq diberikan guna untuk menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa makanan, minuman, memberikan rezeki, atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain atas dasar keiklasan.

Infaq adalah pemberian sukarela dari seseorang, tidak terdapat nisab di dalamnya, dan pemberian ini dapat dilakukan oleh

seseorang saat kondisi ekonominya lapang maupun sempit. Infaq boleh diperbolehkan untuk diberikan kepada siapapun, tidak terbatas kepada kelompok tertentu. Islam mempermudah pemilik harta memiliki kebebasan kepada siapapun memberikan infaq miliknya (Aliman dkk, 2020).

Infaq juga sebagai niatnya mendapatkan pahala dari Allah SWT, bukan sebagai penghormatan. Secara umum dapat diartikan bahwa, infaq suatu pemberian dari seorang muslim secara suka rela tanpa dibatasi waktu dan jumlah (haul dan nisbah) sebagai kebaikan dengan mengharap ridho ilahi. Dalam hal ini, infaq merupakan wujud dari keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada sang pencipta, artinya orang yang suka berinfaq hartanya kejalan Allah berarti orang tersebut benar-benar pengakuan keimanannya. Dengan melakukan Infaq atau shodaqoh, seorang tidak akan kehilangan penghasilan dan kekayaannya, karena Allah SWT telah memberikan jaminan dan setidaknya jumlah yang akan dikembalikan kepadanya insyallah dua hingga 700 kali dari apa yang dia infaqkan.

Akan tetapi, semua manfaat ini terdapat pada beberapa ketentuan yang diberlakukan oleh Al-Quran. misalnya, ikhlas hanya untuk mendapatkan keridhoan dari Tuhan, infaq dan shodaqoh harus untuk kebaikan dan tanpa mengharapkan imbalan dan tidak untuk pamer dan keinginan publisitas. Berbeda dengan Zakat, dana infak dapat diberikan kepada siapapun meskipun tidak termasuk dalam delapan asnaf. Adapaun balasan bagi orang yang berinfaq dan bershodaqoh antara lain disebutkan seperti Hadis Rasulullah yang

artinya: Hai manusia, berinfaqlah, niscaya Aku akan berinfaq kepadamu. (HR Muslim 3/77). Artinya: Shadaqah itu dapat menghapuskan dosa sebagaimana air dapat memadamkan api. (HR Ibnu Majah:3973).

2.3.3 Sedekah

Sedekah bersal dari kata (shadaqa), yang berarti benar. Dengan kata lain membenaran (pembuktian) dari syahadat (keimanan) kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, yang diwujudkan dalam bentuk pengorbanan materi. Menurut istilah agama pengertian sedekah sering disamakan dengan pengertian infaq, termasuk di dalamnya kaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki pengertian yang lebih luas, menyangkut hal yang bersifat materi dan non materi (Mardani, 2016:34).

Rukun-rukun sedekah seperti a)pihak yang bersedekah, b)penerima sedekah, c)benda yang disedekahkan, dan d)syigat ijab dan Kabul. Sedekah terdiri dari dua macam yaitu zakat yang dipungut dari kekayaan kaum muslim dan Bea cukai ('ushr) yang dipungut dari para pedagang Muslim sesuai dengan barang dagangan yang melintasi pos-pos pabean (unsur yang berhubungannya)

2.3.4 Waqaf

Wakaf dapat diartika sebagai pemberian harta seseorang yang zatnya bersifat tahan lama kepada nadzir wakaf dengan ketentuan bahwa pemberian tersebut harus digunakan kepada hal yang bermanfaat, dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam. Harta yang diberikan itu telah menjadi pemberian kepada

Allah, dalam artian untuk kepentingan umum (Sudarsono, 2013). Wakaf adalah perbuatan hukum wakif (pihak yang melakukan wakaf) untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum sesuai syariah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wakaf adalah benda bergerak atau tidak bergerak yang disediakan untuk kepentingan umum (Islam) sebagai pemberian yang ikhlas. Instrumen yang dipandang sangat urgen dan dapat mengetuk rasa empati kehidupan bermasyarakat kita kepada sesama. Hal tersebut ditengarai bila wakaf dapat dimaksimalkan perannya, niscaya akan dapat menjadi alternative solusi masalah di tengah masyarakat seperti mengurangi kesenjangan dan menjembatani kalangan bawah untuk dapat mengakses perekonomian.

2.4 Pengambilan Keputusan Penggunaan

2.4.1 Pengertian Keputusan Penggunaan

Pengambilan keputusan akan dihadapkan pada suatu proses untuk memilih suatu metode dari beberapa alternatif atau cara yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sari, 2018). Pengambilan keputusan merupakan proses menentukan atau memilih berbagai kemungkinan diantara berbagai situasi yang tidak pasti. Keputusan dibuat ketika berada dalam situasi-situasi yang mengharuskan seseorang untuk membuat prediksi, memilih salah satu diantara beberapa pilihan, membuat perkiraan atau estimasi mengenai

besarnya frekuensi dari perkiraan yang akan terjadi ke depannya (Kotler,2018).

Sedangkan teori pengambilan keputusan merupakan ilmu yang mempelajari cara memilih alternatif atau pilihan yang tepat untuk kemudian dijadikan sebuah keputusan yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan (Ariati & Rahardja, 2014). Teori ini mengatakan bahwa seseorang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa akan datang.

Dengan kata lain, konsumen yang hendak melakukan pilihan harus menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang ada. Apabila alternatif pilihan tidak ada maka tindakan yang dilakukan tanpa adanya pilihan tersebut tidak dapat dikatakan membuat keputusan. Keputusan pembelian adalah kegiatan atau perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek. Kotler (2018) mengungkapkan bahwa keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen yang mengenai preferensi atas setiap merek yang ada didalam kumpulan pilihan serta nasabah membentuk maksud untuk membeli atau menggunakan yang paling disukai dan mudah diaplikasikan.

Pengambilan keputusan penggunaan adalah suatu keputusan konsumen sebagai pilihan atas suatu tindakan dari dua atau lebih

pilihan alternatif (Schiffman & Kanuk, 2016:485). Maka seorang konsumen yang akan melakukan pemilihan maka ia harus memiliki beberapa pilihan alternatif. Dapat dibedakan beberapa peranan yang mungkin dilakukan oleh konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian:

- a. Pengambilan inisiatif (*initiator*) adalah orang pertama yang memberikan saran kepada konsumen atau memikirkan gagasan membeli produk atau jasa tertentu.
- b. Orang yang mempengaruhi (*influences*) adalah orang yang memberikan rekomendasi atau nasihatnya untuk diperhitungkan dalam membuat keputusan akhir. Orang memberikan yang mempengaruhi ini sangat banyak terjadi saat ini dan orang itu disebut *influencer*.
- c. Pembuat keputusan (*decides*) adalah seseorang yang pada akhirnya menentukan sebagian besar atau keseluruhan keputusan membeli.
- d. Pembeli (*buyer*) adalah seseorang yang melakukan pembelian sebenarnya.
- e. Pemakai (*user*) adalah seseorang atau beberapa orang yang menikmati atau memakai produk atau jasa.

2.4.2 Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan Pembelian

Adapun tahap-tahap pengambilan keputusan penggunaan sebagai berikut (Kotler & Keller, 2014):

1. Pengenalan Masalah
Proses pembelian dimulai dari pengenalan masalah. Pembeli merasakan adanya masalah atau kebutuhan.

Pembeli akan merasakan adanya perbedaan antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan.

2. Pencarian Informasi

Biasanya pencarian informasi oleh konsumen melibatkan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh konsumen. Sumber-sumber informasi konsumen antara lain:

- a. Sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga)
- b. Sumber komersial (periklanan, tenaga penjual, pedagang, kemasan)
- c. Sumber publik (media massa, organisasi penilaian konsumen)
- d. Sumber ekperimental (penanganan, pengujian, penggunaan produk).

3. Evaluasi Alternatif

Konsumen akan menggunakan informasi untuk tiba pada suatu pilihannya yang terakhir. Konsumen akan memproses informasi yang didapat untuk sampai pada pilihan pembelian. Disini tidak ada evaluasi tunggal dan sederhana yang digunakan oleh semua konsumen atau bahkan satu konsumen dalam semua situasi pembelian.

4. Keputusan Pembelian

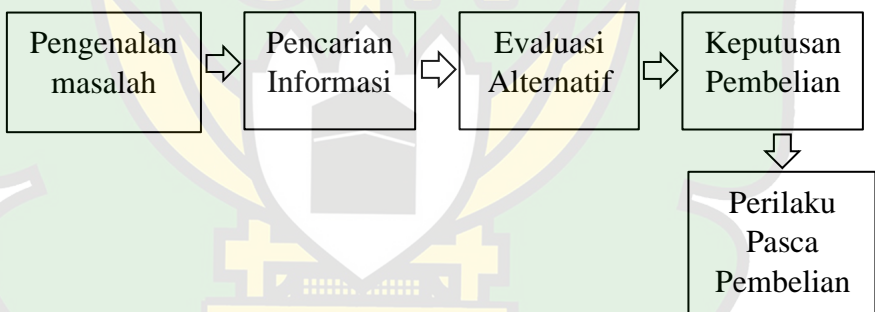
Pada tahap evaluasi konsumen menyusun peringkat alternatif dalam himpunan pilihan serta membentuk nilai pembelian. Konsumen biasanya akan membeli dari yang paling disukai, tetapi terdapat dua faktor yang mungkin

muncul antara niat pembelian dan keputusan pembelian yaitu sikap orang lain dan situasi yang tak diinginkan.

5. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah membeli produk, maka konsumen akan mengalami tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Jika produk sesuai dengan harapan maka konsumen akan puas, jika melebihi harapan maka konsumen sangat puas, dan jika kurang dari harapan maka konsumen tidak puas.

Gambar 2. 1
Proses Keputusan Pembelian



Sumber: Kotler dan Keller (2014)

2.4.3 **Indikator Keputusan Berinfak**

Pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Indikator yang digunakan dalam mengajukan kuesioner ini berdasarkan teori yang kemukakan oleh Kotler dan Keller (2014), antaranya:

- a. pilihan penyalur (tujuan infaq, lembaga)
tujuan yang dipilih dapat menentukan lokasi alternative konsumen dalam suatu keputusan
- b. keputusan waktu pembelian (waktu berbagi infaq)
sarana dan pilihan konsumen dalam menentukan aktifitas dalam pengambilan keputusan
- c. keputusan tentang cara pembayarannya;
fleksibilitas pilihan pembayaran suatu penggunaan menjadi mudah dan cepat
- d. kepuasan terhadap lembaga yang dipilih
konsumen merasa puas dengan alternatif sesuatu yang digunakan memudahkan

2.5 Manfaat

2.5.1 Pengertian Manfaat

Manfaat merupakan salah satu tolak ukur bagi seseorang yang menggunakan teknologi, apakah teknologi itu dapat memberikan kemudahan baginya. Kemampuan subjektif pengguna dimasa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja. Layanan *mobile banking* akan memberikan manfaat jika pengguna *mobile banking* tersebut mengerti untuk mengoperasikannya karena lebih menghemat waktu dan secara tidak langsung mendefinisikan bahwa nasabah tidak perlu mengunjungi bank setiap waktu jika ingin melakukan aktivitas perbankan, karena akses yang diberikan *mobile banking* 24 jam (Al Aziz, dkk, 2022).

Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Persepsi terhadap manfaat adalah yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa manfaat dari penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja dan kinerja orang yang menggunakannya. Manfaat dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Tingkat manfaat *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut (Amanullah, 2014).

2.5.2 Indikator Manfaat

Beberapa indikator manfaat penggunaan teknologi yang meliputi yaitu sebagai berikut:...

- a) *Makes job easier* (menjadi lebih mudah), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.
- b) *Increase productivity* (menambah produktifitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
- c) *Enchance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.

2.6 Kepercayaan

2.6.1 Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang diharapkan (Bahri dkk, 2011). Kepercayaan sebagai kemauan untuk bergantung pada penjual yang dapat dipercaya. Dalam transaksi secara *online*, kepercayaan muncul ketika mereka yang terlibat telah mendapatkan kepastian dari pihak lainnya serta mau dan bisa memberikan kewajibannya.

Kepercayaan konsumen terhadap internet pada *mobile banking* terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan. Yang menjadi perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terdapat keputusan pembelian (Kotler dan Keller, 2018).

Kepercayaan merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus (konsisten). Menurut Tjini & Baridwan (2013) mendefinisikan persepsi kepercayaan sebagai kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan risiko tertentu (Linardi & Nur, 2021).

Persepsi kepercayaan dalam penelitian ini adalah kesediaan para pengguna aplikasi BSI Mobile dengan berbagai risiko yang ada.

2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut Winardi (2011:55) dalam (Linardi & Nur, 2021) ada beberapa hal yang digunakan untuk membangun kepercayaan yaitu:

- a) Kejujuran merupakan item paling penting dalam membangun sebuah kepercayaan dengan orang lain, hal ini dimaksudkan untuk menghindari sifat kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Dalam penerapan sehari-hari, sikap kejujuran ini sangat susah untuk diterapkan dan pada pandangan hukum, tingkat kejujuran seseorang dinilai dari ketetapan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran yang terjadi.
- b) Kompeten merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman yang telah dialami. Hal ini dianggap oleh masyarakat telah mampu dalam melaksanakan tugas tertentu dengan baik.
- c) Keterbukaan merupakan tidak menyukai terhadap kerahasiaan dan kurangnya transparan dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian diperlukan sikap keterbukaan dan transparansi antara kedua belah pihak agar terciptannya kepercayaan yang relevasni.

2.6.3 Indikator Kepercayaan

Menurut Kotler&Keller, (2014) ada beberapa indikator dari kepercayaan yang menjadi alat ukur kepercayaan seseorang terhadap teknologi:

a) *Integrity*

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

b) *Benevolence*;

Benevolence atau kebaikan hati yang diartikan sebagai bentuk perhatian dan motivasi yang diberikan penyedia barang dalam bertindak untuk memenuhi kepentingan pelanggan. Komponen dalam hal ini adalah perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima

c) *Competency*

Kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu

d) *Predictability*

Predictability yaitu konsistensi perilaku oleh penjual, komponen tersebut merupakan citra diri penjual, risiko atau akibat yang mampu diprediksi, dan konsistensi.

2.7 Kemudahan

2.7.1 Pengertian Kemudahan

Kemudahan merupakan aktifitas yang dilakukan manusia tanpa memerlukan usaha yang banyak atau berlebih untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada saat sekarang ini, seseorang yang bekerja menggunakan teknologi atau bekerja dengan sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan seseorang yang masih bekerja secara manual (Kadir dan Terra, 2013).

Menurut Andriyanto dalam Nurdin dkk (2020) mendefinisikan kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya. Kemudahan dapat diartikan usaha mengurangi baik waktu maupun tenaga seseorang dalam mempelajari teknologi.

Kemudahan merupakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Faktor kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat dan pelayanannya. Davis dalam Agustiningrum dan Anjarwati, (2021) mendefinisikan kemudahan

sebagai pengoperasian suatu sistem yang memiliki tingkat kemudahan untuk dilakukan seseorang dalam melakukan berbagai hal.

Dari beberapa definisi mengenai kemudahan di atas, dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu sikap dimana seseorang berpikir bahwa dalam menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Apabila pengguna beranggapan bahwa suatu teknologi mudah dipelajari maka ia akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya.

2.7.2 Indikator Kemudahan

Menurut teori yang dikemukakan oleh Davis dalam Ichwan dan Ghofur (2020) mengungkapkan beberapa indikator sebuah teknologi dapat dikatakan memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaannya sebagai berikut:

- a. Teknologi digunakan mudah dalam pengoperasiannya
System operasional dalam aplikasi selalu mudah diingat dalam setiap penggunaannya dan efisiensi waktu terjaga serta akses tanpa hambatan.
- b. Teknologi digunakan meningkatkan keterampilan
Tingkat ketrampilan penggunaan dalam kegiatan selalu menarik perhatian dan fleksibel
- c. Teknologi memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu;
Tidak begitu rumit untuk usaha apa saja dalam menanggulangi teknologi informasi.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi kajian atau temuan empiris sebagai acuan dan perbandingan telaah agar relevansi maupun ketidak konsistenan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan daripada hasil kajian, berikut penelitian, tahun, judul, metode beserta hasil temuan dapat disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Muzdalipah dan Mahmudi. (2023) meneliti tentang “digitalisasi perbankan syariah: penggunaan BSI <i>mobile</i> di era generasi milenial dikota Yogyakarta”.	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel yang digunakan <i>purposive sampling</i> • Analisis regresi berganda. 	Temuan penelitian menunjukkan variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan, kemanfaatan, dan fitur produk syariah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Implikasi dalam penelitian ini memberikan informasi bagi bank untuk mengembangkan kemampuan layanan mobile banking, serta menempatkan kemudahan penggunaan dan kandalan pelanggan secara tepat dan dengan demikian menarik minat penggunaan mobile banking sebagai media untuk melakukan transaksi perbankan syariah khususnya dikalangan generasi milenial.
2	Adrin, dan Darna. (2022) meneliti tentang “variabel yang menentukan keputusan masyarakat membayar zakat melalui platform digital Bukalapak”.	<ul style="list-style-type: none"> • Populasinya masyarakat domisili Jabodetabek • metode survey 100 respondenc <i>e-commerce</i> 	Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi pada variabel <i>brand awereness</i> , pengetahuan teknologi, kepercayaan, pengaruh iklan dan kemudahan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
3	Alfian dan Widodo (2022). “Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan Fintech dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS)”.	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi penelitian yaitu muzakki se eks karesidenan Pekalongan. • Model analisis SmartPLS (Partial Least Square) 	Bahwa keberhasilan penggunaan <i>fintech</i> dalam pembayaran ZIS dipengaruhi oleh kepuasan dari pengguna dan penggunaan <i>fintech</i> tersebut dalam pembayaran ZIS. Kepuasan penggunaan <i>fintech</i> ditentukan oleh kualitas <i>fintech</i> dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh <i>fintech</i> tersebut. Penggunaan <i>fintech</i> guna pembayaran ZIS hanya dipengaruhi oleh kualitas namun tidak dipengaruhi kualitas informasi yang diberikan <i>fintech</i> dalam pembayaran ZIS.
4	Febiana, Tanjung dan Hakiem (2021) tentang “Pengaruh Literasi ZIS, kepercayaan, dan brand awarness terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia”	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi mahasiswa fakultas Agama Islam Universitas IBN Khaldun Bogor sebanyak 1.767 • Sampel 95 orang 	Menyimpulkan bahwa literasi zis terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh negatif, sementara kepercayaan dan brand awarness terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh positif
5	Srikandi dkk (2022) tentang “Determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ziswaf pada BSI mobile”	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik <i>random sampling</i> • Metode regresi linier berganda. 	Hasil penelitian variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI sedangkan kepercayaan dan manfaat memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
6	Astuti dan Prijanto (2021) “faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kitabisa.com: pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel sebesar 180 responden. • Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan <i>software SmartPLS</i> versi 3. 	<p>Hasil penelitian minat muzaki dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku. Bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Kemudian persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna layanan zakat digital. persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital Kitabisa.com.</p>
7	Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). “Trust, religiosity, income, quality of accounting information, and muzaki decision to pay zakat”.	<ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling terhadap 40 muzaki • Software SPSS 25 analisis regresi linier berganda. 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses. Sedangkan kualitas informasi akuntansi berdampak negatif terhadap keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses.</p>

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
8	Fitriana Novi Ekacahyanti (2020) tentang “Analisis Preferensi Muzzaki Dalam Membayar Zakat Secara Online”,	<ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling terhadap 50 muzaki • Software SPSS 25 analisis regresi linier berganda. 	Penelitian menyimpulkan bahwa sosialisasi, biaya, keprofesionalan fintech, pengetahuan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat online.
9	Ichwan dan Ghofur (2020) tentang “Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui Fintech Gopay”.	<ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling • Software SPSS 25 analisis regresi linier berganda. 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Technology Acceptance Model (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui Fintech Gopay.
10	Kurniawati, dkk (2020) “Intensi perilaku dan religiusitas generasi milenial terhadap keputusan pembayaran Zis melalui platform digital”.	<ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling • SEM Software SmartPLS Versi 3.0 	Hasil pemaparan dapat ditarik tiga kesimpulan yakni intensi perilaku <i>millennial</i> di Jabodetabek memiliki pengaruh yang signifikan atas keputusan untuk membayar ZIS melalui <i>platform online</i> . Indikator lainnya yang mempengaruhi keputusan membayar ZIS melalui <i>platform online</i> adalah lingkungan sosial serta faktor lain seperti reputasi lembaga amil yang mampu memberikan rangsangan pada <i>millennial</i> Jabodetabek untuk berzakat, infaq, dan sedekah. Reputasi lembaga sangat mempengaruhi keputusan <i>millennial</i> dalam membayar ZIS melalui <i>platform online</i> .

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
11	Rohmah, Ibdalsyah dan Kosim. (2020) meneliti tentang “pengaruh persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran menggunakan <i>fintech crowdfunding</i> terhadap minat membayar zakat, infaq, shadaqoh (ZIS)”.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive sampling</i> • <i>Ordinary Least Square</i> 	<p>Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel persepsi kemudahan berdonasi terhadap minat ZIS menggunakan <i>fintech crowdfunding</i> menunjukan bahwa kemudahan yang diberikan oleh fintech belum dapat dirasakan oleh Mahasiswa. <i>Kedua</i>, pengujian yang dilakukan terhadap variabel efektifitas penyaluran terhadap minat ZIS menggunakan <i>fintech crowdfunding</i> menunjukan bahwa efektifitas penyaluran yang dikelola oleh fintech sudah cukup baik dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. <i>Ketiga</i>, pengujian secara Bersama-sama yang dilakukan variabel persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran berpengaruh terhadap minat ZIS Menggunakan <i>Fintech Crowdfunding</i></p>

Sumber: Data Diolah, 2023

Muzdalipah dan Mahmudi. (2023) meneliti tentang digitalisasi perbankan syariah: penggunaan *BSI mobile* di era generasi milenial di kota Yogyakarta. Penelitian bersifat kuantitatif dan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Data diperoleh dari kuesioner berbentuk google form sebanyak 122 responden dengan menggunakan data analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan variabel kemudahan, kepercayaan,

keamanan, kemanfaatan, dan fitur produk syariah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Implikasi dalam penelitian ini memberikan informasi bagi bank untuk mengembangkan kemampuan layanan mobile banking, serta menempatkan kemudahan penggunaan dan kandalan pelanggan secara tepat dan dengan demikian menarik minat penggunaan mobile banking sebagai media untuk melakukan transaksi perbankan syariah khususnya dikalangan generasi milenial. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dan sampel generasi milenial. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi dan penggunaan variabel.

Adrin dan Darna (2022) meneliti tentang variabel yang menentukan keputusan masyarakat membayar zakat melalui platform digital Bukalapak. Populasinya adalah masyarakat yang berdomisili di Jabodetabek dengan sampel *non-probability sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang merupakan pengguna *e-commerce* Bukalapak. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi pada variabel *brand awereness*, pengetahuan teknologi, kepercayaan, pengaruh iklan dan kemudahan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

dilaksanakan adalah pada penelitian terdahulu media pembayaran infaq nya melalui *e-commerce* sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media *mobile banking*.

Alfian dan Widodo (2022) meneliti tentang “Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan Fintech dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS)”. Penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis berdasarkan instrumen kuesioner dengan lima skala likert berupa data primer diperoleh langsung dilapangan (*field research*). Populasi penelitian yaitu muzakki se eks karesidenan Pekalongan. Model analisis yang digunakan yaitu PLS dengan alat uji statistik SmartPLS 3. Hasil penelitian terhadap 206 responden didapatkan bahwa keberhasilan penggunaan *fintech* dalam pembayaran ZIS dipengaruhi oleh kepuasan dari pengguna dan penggunaan *fintech* tersebut dalam pembayaran ZIS. Kepuasan dari pengguna *fintech* ditentukan oleh kualitas *fintech* dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *fintech* tersebut. Penggunaan dari *fintech* guna pembayaran ZIS hanya dipengaruhi oleh kualitas namun tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dapat diberikan oleh *fintech* dalam pembayaran ZIS. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah ada pada model penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan SmartPLS (Partial Least Square) sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan hanya model OLS (Ordinary Least Square).

Penelitian yang dilakukan oleh Febiana, dan Hakiem (2021) tentang “Pengaruh Literasi ZIS, Kepercayaan, dan *Brand Awareness* terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia”. Menggunakan variabel independen literasi zis, kepercayaan, dan *brand awareness* serta variabel independen keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia, dengan populasi mahasiswa fakultas agama islam Universitas Ibn Khaldun Bogor sebanyak 1.767 mahasiswa dan diambil sampel 95 orang menyimpulkan bahwa literasi zis terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh negatif, sementara kepercayaan dan *brand awareness* terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi berpengaruh positif

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Srikandi, dkk (2022) tentang “determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ziswaf pada BSI mobile”. Metode penelitian kuantitatif, dengan data primer dan data sekunder, serta menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner dan wawancara. Teknik *random sampling* dalam pengambilan sampel berjumlah 30 responden yang merupakan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Metode analisis data digunakan adalah uji validilitas, realibilitas, asumsi klasik serta uji hipotesis dan koefisien determinasi (R Square) diolah dengan SPSS atau regresi linier berganda. Hasil penelitian variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI sedangkan kepercayaan dan manfaat memiliki

pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan variabel kemudahan, kepercayaan, dan manfaat sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada penelitian sebelumnya berfokus sama ziswaf sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan hanya pada infaq saja.

Selanjutnya Astuti dan Prijanto (2021) meneliti “faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kitabisa.com: pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*”. Penelitian menganalisis pola hubungan perspektif kemudahan, kegunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat muzaki. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Alat analisis yang digunakan yaitu *software* SmartPLS versi 3. Teknik pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebesar 180 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat muzaki dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Kemudian persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Sedangkan

persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital. Di samping itu, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah ada pada model penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*) sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan hanya model OLS (*Ordinary Least Square*).

Kemudaian Bahri, dkk. (2021) meneliti tentang “*trust, religiosity, income, quality of accounting information, and muzaki decision to pay zakat*”. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki dalam menyalurkan zakat yaitu: kepercayaan, religiusitas, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi. Kajian survei terhadap 40 muzaki dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses di Depok dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan software SPSS 25 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses. Sedangkan kualitas informasi akuntansi berdampak negatif terhadap keputusan muzaki dalam menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses. Lingkup penelitian

ini adalah para muzaki di LAZ Zakat Sukses Depok. Implikasinya, LAZ Zakat Sukses perlu menunjukkan kinerja pengelolaan zakat untuk meningkatkan kepercayaan muzaki. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode menganalisis data linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel religiusitas, pendapatan dan kualitas informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2020) tentang “analisis preferensi muzaki dalam membayar zakat secara *Online*”, variabel independent dalam penelitian ini adalah preferensi *muzzaki* serta variabel dependen membayar zakat secara *online*. Populasi penelitian adalah *muzzaki* yang pernah membayar zakat secara *online*, dan ditarik 50 sampel. Penelitian menyimpulkan bahwa sosialisasi, biaya, keprofesionalan fintech, pengetahuan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat *online*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode menganalisis data linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilaksanakan berfokus pada keputusan berinfak saja sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti preferensi muzaki.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ichwan dan Ghofur (2020) tentang “pengaruh *technology acceptance model* terhadap

keputusan muzakki membayar zakat melalui *fintech Gopay*". Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode penelitian asosiatif (hubungan) kuantitatif. Sumber data primer dengan teknik kuesioner dengan populasi adalah muzakki pada wilayah DKI Jakarta yaitu berjumlah 38.5 ribu dala pengambilan sampel dengan menggunakan metode Slovin dan penentuan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan pengolahan data bantuan aplikasi SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Technology Acceptance Model* (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui *Fintech Gopay*. Selain persamaan menggunakan variabel manfaat dan kemudahan dan keputusan membayar zakat, yang membedakan adalah tidak ada variabel kepercayaan dan penelitian terdahulu berfokus membayar zakat melalui *fintech gopay* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus membayar *infaq* di *BSI mobile*.

Selanjutnya penelitian Kurniaputri, dkk (2020) mengenai "intensi perilaku dan religiusitas generasi milenial terhadap keputusan pembayaran *Zis* melalui platform digital". Populasi penelitian adalah *muzakki* dan *munfiq* yang termasuk generasi *millennial* (1981-2000) dengan usia 19-38 tahun dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dimana karakter dari jenis sampel tersebut didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan

kriteria yang ditentukan. Metode analisis PLS-SEM melalui *software* SmartPLS 3.0, metode yang memiliki karakteristik data tidak harus berdistribusi normal, dapat menganalisis semua jenis data, serta jumlah sampel yang digunakan kecil, pada model SEM variabel endogen dipengaruhi oleh eksogen. Hasil pemaparan yang dapat ditarik tiga kesimpulan yakni intensi perilaku *millennial* di Jabodetabek memiliki pengaruh yang signifikan atas keputusan untuk membayar ZIS melalui *platform online*. Indikator tertinggi yang membuktikannya adalah dengan kemudahan yang diberikan oleh *platform online* sehingga kaum *millennial* berminat untuk mengeluarkan ZIS. Indikator lainnya yang mempengaruhi keputusan membayar ZIS melalui *platform online* adalah lingkungan sosial serta faktor lain seperti reputasi lembaga amil yang mampu memberikan rangsangan pada *millennial* Jabodetabek untuk berzakat, infaq, dan sedekah. Reputasi lembaga sangat mempengaruhi keputusan *millennial* dalam membayar ZIS melalui *platform online*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilaksanakan, ada pada model penelitian sebelumnya menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*) sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya model OLS (*Ordinary Least Square*).

Kemudian Rohmah, dkk (2020) meneliti tentang “pengaruh persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran

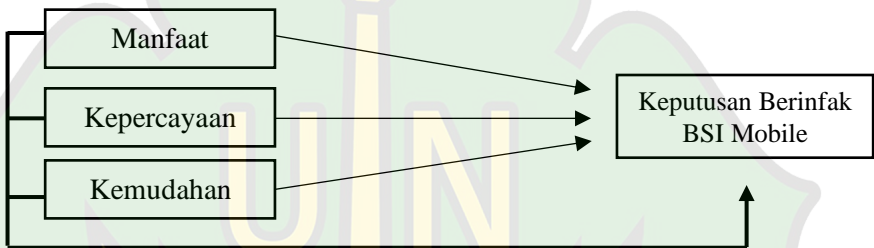
menggunakan *fintech crowdfunding* terhadap minat membayar zakat, infaq, shadaqoh (ZIS)”. Menggunakan data sampel sebanyak 86 mahasiswa Angkatan 2016-2017 program Magister Ekonomi Syariah Universitas IBN Khaldun Bogor dengan metode analisis data regresi linier berganda terhadap kuesioner dalam membuktikan hipotesisi. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel persepsi kemudahan berdonasi terhadap minat ZIS menggunakan *fintech crowdfunding* menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan oleh fintech belum dapat dirasakan oleh Mahasiswa. *Kedua*, pengujian yang dilakukan terhadap variabel efektifitas penyaluran terhadap minat ZIS menggunakan *fintech crowdfunding* menunjukkan bahwa efektifitas penyaluran yang dikelola oleh fintech sudah cukup baik dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. *Ketiga*, pengujian secara Bersama-sama yang dilakukan variabel persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran berpengaruh terhadap minat ZIS. *Menggunakan Fintech Crowdfunding*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilaksanakan berfokus pada keputusan berinfaq saja sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti minat membayar zakat, infaq dan shadaqoh.

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sebagai alur dari kajian yang akan diteliti seperti desain atau model konseptual tentang bagaimana

teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2014). Maka dari itu kerangka pemikiran dapat dilihat dari pada gambar skema pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan:

1. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan berinfak di BSI mobile (Y).
2. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menjadi sebab timbul variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah manfaat (X_1), kepercayaan (X_2), kemudahan (X_3).

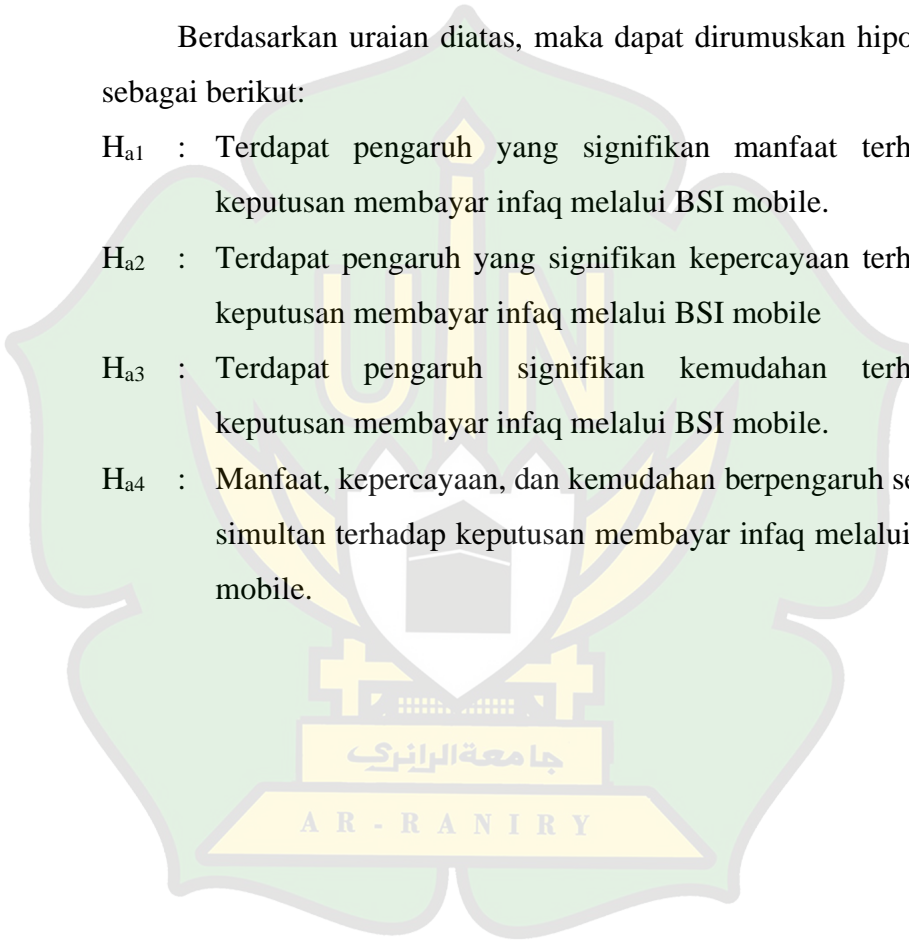
2.10 Hipotesis

Berdasarkan penjabaran dan kerangka berfikir diatas, dapat dikembangkan hipotesis dari penjabaran diatas. Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan terhadap suatu permasalahan yang

kebenarannya masih lemah atau belum dapat dipastikan kebenarannya karena dugaan tersebut masih bersifat sementara dan harus masih diuji kebenarannya (Misbahuddin & Hasan, 2013:34).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan manfaat terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile
- H_{a3} : Terdapat pengaruh signifikan kemudahan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile.
- H_{a4} : Manfaat, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan arah penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:13). Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan lapangan (*field research*) dan pendekatan kepustakaan (*library research*). Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan cara melihat langsung objek atau data yang diteliti melalui kunjungan lapangan melalui penyebaran kuesioner.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan sebagai variabel independen dan keputusan membayar infaq sebagai variabel dependen. Maka dari itu diperlukan analisis deskriptif dalam penelitian kuantitatif. Dalam menganalisis data memberikan gambaran dan keterangan jelas, objektif, sistematis, analisis dan kritis mengenai pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:36) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memperkecil populasi maka digunakan kriteria Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2014:52).

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2014:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate korelasi atau regresi ganda maka sampel yang digunakan adalah minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel dari gabungan variabel independen dan dependen maka sampel yang diperlukan yaitu sebanyak $4 \times 10 = 40$ responden

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian bagian terkecil dari populasi, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan model pengambilan sampel yaitu *incidental sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *incidental*

sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara *incidental* atau kebetulan bertemu dengan seseorang yang dipandang merupakan bersangkutan layak dijadikan sumber data (Sugiyono, 2016:143-144).

Maka dari itu jumlah sampel penelitian ini telah mencukupi dari jumlah tersebut. Sampel sebanyak 40 orang dinilai telah mencukupi untuk mewakili keseluruhan masyarakat kota Banda Aceh. Peneliti meyakini jumlah sampel yang tersebut bersifat homogen dan juga diyakini akan diperoleh data dan informasi tepat dan objektif serta dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang masalah yang diteliti.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan informasi yang mempunyai arti bagi penggunaannya. Data yang dikumpulkan dapat berupa keterangan tertulis, angka, informasi lisan, informasi tertulis dan beragam fakta yang berkaitan dengan riset yang diteliti (Ridwan dan Kuncoro, 2014:213). Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, diantaranya data primer sebagai data pokok dan data skunder sebagai data pendukung, penjelasan.

3.3.1 Sumber Data

3.3.1.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari seseorang atau responden yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data primer adalah data mentah yang diperoleh dan

didapatkan langsung dari sumbernya yaitu responden dengan cara wawancara ataupun melalui hasil pengisian kuesioner sehingga data primer ini harus diolah lagi oleh peneliti (Sujarweni, 2020:89). Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer melalui wawancara, pengamatan secara langsung, dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari masyarakat kota Banda Aceh yang memiliki fasilitas *mobile banking*.

3.3.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini biasanya didapatkan dari catatan, buku, majalah ataupun sumber lainnya (Sujarweni, 2020: 89). Untuk memperoleh data ini penulis mengambil sejumlah buku-buku, jurnal, website resmi lembaga yang terkait dengan tema penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh semua informasi adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan cara meninjau langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (Sugiyono, 2014:27). Pada penelitian lapangan yang dilaksanakan peneliti menggunakan dua metode yaitu secara menyebar kuesioner *offline* dan *online*. Secara *offline* melakukan penyebaran kuesioner

sebagai metode teknik pengumpulan data dan peneliti juga akan melakukan penyebaran kuesioner melalui *online* dengan menggunakan google form yang akan disebarakan kepada masyarakat kota Banda Aceh.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2016:216). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, atau banyak juga yang menyebutkan dengan skala likert.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut, sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:39). Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, ada dua jenis variabel penelitian ini digunakan. Variabel terikat (*dependent variable*) atau sering disingkat/dilambangkan “Y” yakni pengaruh hubungan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas (*independent variable*). Selanjutnya variabel bebas (*independent variable*) dari setiap variabel independen dilambangkan “X” variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel terikat. Secara umum penelitian ini, menggunakan dua variabel yang dapat mengidentifikasi:

3.4.1.1 *Dependent Variable (Y)*

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu, variabel keputusan berzakat melalui BSI *mobile* (Y). Dimana Pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan (Kotler, 2018). Menggunakan alat ukur setiap jawaban responden dengan skala likert berupa jawaban positif dari ketidaksetujuan sampai sangat setuju dan Indikator yang digunakan dalam mengajukan kuesioner ini berdasarkan teori yang kemukakan oleh Kotler dan Keller (2012), antaranya: a)pilihan penyalur (tujuan ziswaf, lembaga); b)jumlah pembelian (besarnya zis); c)keputusan waktu pembelian (keputusan waktu menyalurkan zis); d)keputusan tentang cara pembayarannya; e)kepuasan terhadap lembaga yang dipilih.

3.4.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung pada variabel lain atau disebut juga variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent variable*), baik secara positif maupun secara negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: sebagai berikut:

1. Manfaat (X_1)

Manfaat dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Tingkat manfaat *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut (Amanullah, 2014). indikator manfaat penggunaan teknologi yang meliputi yaitu a) *Makes job easier* (menjadi lebih mudah); b) *Increase productivity* (menambah produktifitas); c) *Enchance effectiveness* (mempertinggi efektifitas),

2. Kepercayaan (X_2)

Kepercayaan konsumen terhadap internet pada *mobile banking* terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan. Yang menjadi perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terdapat keputusan pembelian (Kotler dan Keller, 2018). Menggunakan alat ukur setiap jawaban responden dengan skala likert berupa jawaban positif dari ketidak setujuan sampai sangat setuju dan indikator variabel seperti: a) *Intergrity*; b) *Benevolence*; c) *Competency*; d) *Predictability*

3. Kemudahan (X_3)

Kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya) atau usaha mengurangi baik waktu maupun tenaga seseorang dalam mempelajari teknologi (Nurdin dkk, 2020). indikator sebuah teknologi dapat dikatakan memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaannya (Ichwan dan Ghofur, 2020): a) Teknologi yang digunakan mudah untuk dipelajari; b) Teknologi yang digunakan sangat mudah dalam

pengoperasiannya; c)Teknologi yang digunakan meningkatkan keterampilan; d)Teknologi yang digunakan memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu;

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, keputusan membayar infaq melalui BSI *Mobile* menjadi sebagai variabel dependen (Y), selanjutnya dari setiap variabel independen (X) akan dilakukan proses analisis deskriptif dari data yang berhasil dihimpun dari berbagai sumber yang didapatkan di lapangan melalui pengisian kuesioner yang kemudian dilakukan penyajian hasil analisis terkait pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan kegunaan membayar infaq melalui BSI mobile.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Item	Skala
1	Manfaat (X ₁)	Manfaat dalam <i>mobile banking</i> merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Tingkat manfaat <i>mobile banking</i> mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut (Amanullah, 2014).	a. <i>Makes job easier</i> (menjadi lebih mudah) b. <i>Increase productivity</i> (menambah produktifitas) c. <i>Enhance effectiveness</i> (mempertinggi efektifitas),	1–2 3–4 5–6	Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

No	Variabel	Konsep	Indikator	Item	Skala
2	Kepercayaan (X ₂)	Kepercayaan konsumen terhadap internet pada <i>mobile banking</i> terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan serta perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terdapat keputusan pembelian (Kotler dan Keller, 2018).	a. <i>Intergrity</i> b. <i>Benevolence</i> c. <i>Competency</i> d. <i>Predictability</i>	7-8 9-10 11-12 13-14	Likert
3	Kemudahan (X ₃)	Kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya) atau usaha mengurangi baik waktu maupun tenaga seseorang dalam mempelajari teknologi (Nurdin dkk,2020).	a. Teknologi yang digunakan mudah pengoperasiannya b. Teknologi digunakan meningkatkan keterampilan c. Teknologi memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu	15-16 17-18 19-20	Likert

Tabel 3.1–Lanjutan

No	Variabel	Konsep	Indikator	Item	Skala
4	Keputusan Berinfaq di BSI Mobile (Y)	Pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan (Kotler, 2018).	a. Pilihan penyalur (tujuan infaq, lembaga) b. Keputusan waktu pembelian (waktu berbagi infaq c. Keputusan tentang cara pembayarannya; d. Kepuasan terhadap lembaga yang dipilih	20-21 22-23 24-25 26-27	Likert

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Skala Likert

Cara untuk menemukan dan mengukur variabel-variabel dengan merumuskan secara singkat dan jelas pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap variabel-variabelnya dengan menggunakan skala likert yang berisi 1-5 tingkat preferensi jawaban. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval, banyak juga yang menyebut dengan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan kedalam beberapa sub variabel. Yang mana subvariabel

dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert positif:

Tabel 3.2
Skala Likert (Pernyataan Positif)

No	Skala Likert	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat tidak setuju	1
2	TS	Tidak setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

Dimana:

STS : Sangat tidak setuju, apabila responden memilih sangat tidak setuju maka akan diberi skor 1.

TS : Tidak Setuju, apabila responden memilih tidak setuju diberi skor 2.

N : Netral, apabila responden memilih ini akan diberi skor 3.

S : Setuju, apabila responden memilih setuju maka akan diberi skor 4.

SS : Sangat setuju, apabila responden memilih sangat setuju ini akan diberi skor 5

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi (*sweakness*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*).

3.6.1 Pengujian Kualitas Instrumen (Kuesioner)

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

Uji validitas membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel untuk mencari *degree of freedom* ($df = n - 2$) dengan $\alpha 0,05$. Jika *r* hitung lebih besar *r* tabel dan nilai *r* positif maka butiran pernyataan tersebut dikatakan valid. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir pernyataan atau variabel tersebut valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel maka butiran pernyataan atau variabel tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $>$ 0.60.

Menurut Sunyoto, (2013:141) kriteria dalam penilaian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil koefisien *alpha* lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien *alpha* lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *normal probability plot (P-P Plot)*. Suatu variabel

dapat dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas pada model regresi yang dibuat menggunakan nilai *error term*. Pada prinsipnya deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas menguji korelasi antar variabel bebas (manfaat, kepercayaan, dan kemudahan) pada model regresi. Uji multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Adapun kriteria dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

2. Bila nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan *Variance Inflation Factors* (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan menggunakan uji glejser dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:137). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji glejser antara lain sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan data homoskedastisitas.
2. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan data homoskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear

Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap variabel dependen yaitu keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada model regresi penelitian. Adapun rumus yang digunakan pada regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Dimana:

Y = Keputusan berinfaq melalui BSI mobile

X₁ = Manfaat

X_2	= Kepercayaan
X_3	= Kemudahan
a	= Konstan
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi variabel bebas
e	= <i>standard error</i>

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

3.7.1 Uji Parsial (Individu)

Uji parsial atau uji statistic t ini, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini uji signifikan parameter individual (uji t) menggunakan pengujian dua arah (*two tail test*). Peneliti disini menggunakan pengujian dua arah karena H_a merupakan hipotesis komposit dua arah yang bisa menunjukkan bahwa variabel independen dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap variabel dependen.

Maka dari itu untuk menunjukkan masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, ditetapkan kriteria pengambilan keputusannya, adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berarti semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka berarti semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Simultan (Bersama-sama)

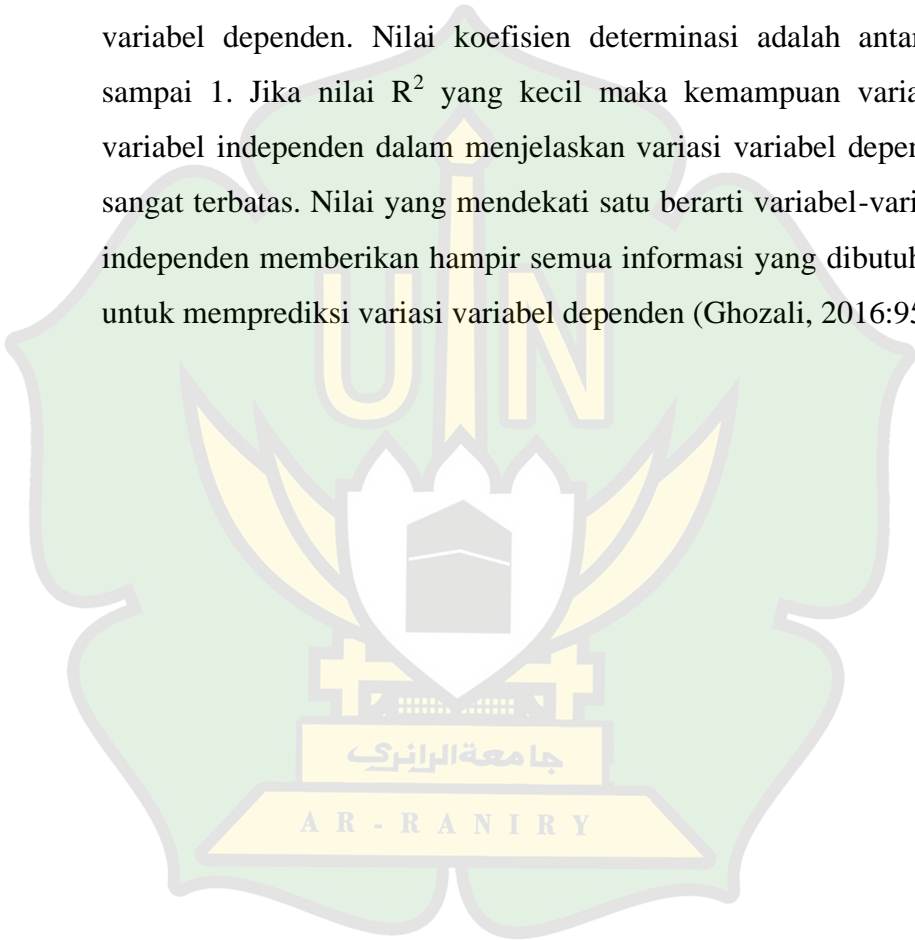
Uji simultan atau uji Statistik F, dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh manfaat (X^1), kepercayaan (X^2), kemudahan penggunaan (X^3) terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI mobile.

Untuk menguji hipotesis ini maka menggunakan kriteria dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, dapat diartikan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, dapat diartikan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memerankan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 yang kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi BSI Mobile platform bank BSI atau lainnya yang pernah melakukan transaksi infaq, nasabah yang dipilih merupakan masyarakat kota Banda Aceh. Penyebaran kuesioner secara langsung kepada mereka dengan menggunakan aplikasi *platform google android* atau mengiringkan link pada masing-masing smartphone dengan jumlah 40 pengguna yang memenuhi kriteria sampel penelitian untuk dijadikan responden. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menjelaskan data responden seperti: karakteristik responden seperti jenis kelamin, status, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, rata-rata pendapatan perbulan, pernah melakukan atau transaksi infaq di BSI Mobile/aplikasi lain, dan pengalaman meyalurkan infaq melalui aplikasit.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	• Laki-Laki	11	27,5
	• Perempuan	29	72,5
	Jumlah	40	100,0
2	Status		
	• Kawin	13	32,5
	• Belum Kawin	27	67,5
	Jumlah	40	100,0

Tabel 4.1–Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
3	Umur		
	• 16-20 Tahun	2	5,0
	• 21-25 Tahun	32	80,0
	• 26-30 Tahun	5	12,5
	• > 31 Tahun	1	2,5
	Jumlah	40	100,0
4	Pendidikan terakhir		
	• SD/SLTP/SMU	7	17,5
	• Akademi/Diploma	4	10,0
	• Sarjan	28	70,0
	• Lainnya	1	2,5
	Jumlah	40	100,0
5	Pekerjaan		
	• Pelajar/Mahasiswa	10	25,0
	• Pegawai Swasta	16	40,0
	• Pegawai kontrak/Honorium	8	20,0
	• Lainnya	6	15,0
	Jumlah	40	100,0
6	Rata-rata pendapatan perbulan		
	• < Rp. 1.000.000,-	7	17,5
	• Rp. 1.000.000 – 2.000.000,-	6	15,0
	• Rp. 2.000.000 – 3.000.000,-	11	27,5
	• Rp. 3.000.000 – 4.000.000,-	11	27,5
	• Rp. 4.000.000 – 5.000.000,-	3	7,5
	• Rp. > 5.000.000,-	2	5,0
	Jumlah	40	100,0
7	Melakukan/membayar infaq melalui BSI Mobile	7	17,5
	• Sering	31	77,5
	• Jarah/pernah	2	5,0
	• Menggunakan aplikasi lain		
		Jumlah	
8	Berapa sering menyalurkan infaq melalui BSI Mobile dalam setahun	16	40,0
	• < 1 kali	17	42,5
	• 2-5 kali	2	5,0
	• 6-9 kali	5	12,5
	• > 10 kali		
	Jumlah	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden penelitian terdapat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas dua yakni laki-laki dan perempuan. 11 (27,5%) responden laki-laki dan 29 (72,5%) responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan status, yakni respondeng yang berkeluarga (kawin) sebanyak 13 (32,5%) responden, sedangkan yang belum berkeluarga (belum kawin) 27 (67,5%) responden. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling dominan adalah yang belum berkeluarga rata-rata yang menjawab angket penelitian.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan umur yakni berkisar 16-20 tahun sebanyak 2 orang (5,0%), umur antara 21-25 tahun sebanyak 32 orang (80,0%), umur di antara 26-30 tahun sebanyak 5

orang (12,5%), umur responden diatas 31 tahun hanya seorang (2,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kategori umur 21-25 tahun yang lebih dominan diantara yang lain. Sehingga mengedentikasikan bahwa banyak kalangan milenial yang mengisi angket penelitian.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yakni setingkat SD/SLTP/SMU sebanyak 7 (17,5%) responden, setingkat akademi (D3) sebanyak 4 orang (10,0%), kemudian tingkat sarjana (S1/D4) sebanyak 28 orang (28%), yang isi lainnya hanya 1 orang (2,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Terakhir responden paling dominan yang melakukan transaksi berinfak menggunakan alokasi di kota Banda Aceh adalah kalangan mahasiswa sarjana.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan responden yakni pelajar/mahasiswa sebanyak 10 orang (25,0%), sebagai karyawan (pegawai swasta) sebanyak 16 orang (40,0%), sebagai pegawai kontrak/honor sebanyak 8 orang (20,0%) dan yang mengisi lainnya hanya 6 orang (15,0%). Hal ini dapat

disimpulkan bahwa jenis pekerjaan kalangan milenial di kota Banda Aceh yang melakukan transaksi infaq di BSI Mobile adalah banyak yang berkerja sebagai karyawan (pegawai swasta).

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan rata-rata penghasilan yakni penghasilan dibawah Rp. 1.000.000,- sebanyak 7 orang (17,5%), pengasilan diantara Rp. 1.000.000-2.000.000,- sebanyak 6 orang (15,0%), penghsilan responden Rp. 2.000.000-3.000.000,- sebanyak 11 orang (27,5%), penghasilan Rp. 3.000.000-4.000.000,- sebanyak 11 orang (27,5%), %), penghasilan Rp. 4.000.000-5.000.000,- sebanyak 3 orang (7,5%), %), dan penghasilan > Rp. 5.000.000,- sebanyak 2 orang (5,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penghasilan rata-rata perbulan responden melenial berkisar diantara Rp. 2.000.000-4.000.000,-.

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Melakukan/ Membayar Infaq

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan melakukan/membayar infaq dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan sering tidaknya membayar infaq *online* yakni sebanyak 7 (17,5%) responden menjawab sering melaukan, sebanyak 31 orang

(77,5%) menjawab jarang tapi pernah melakukannya dan yang tidak sekali menggunakan BSI Mobile/menggunakan system online lain hanya 2 orang (5,0%). Berdasarkan observasi angket yang telah dibagikan dapat disimpulkan bahwa responden sangat jarang melakukan infaq di BSI Mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh.

4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyaluran Infaq Melalui BSI Mobile

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan penyaluran infaq melalui BSI Mobile dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan penyaluran infaq melalui BSI Mobile di kalangan masyarakat kota Banda Aceh yakni rata-rata responden menjawab < 1 (sekali) menjawab 16 orang (40,0%), yang menjawab melakukan transaksi infaq BSI Mobile 2-3 kali setahun sebanyak 17 orang (42,5%), yang menjawab 6-9 kali dalam setahun hanya 2 orang (5,0%) dan yang rata-rata yang menjawab diatas 10 kali transaksi infaq BSI Mobile sebanyak 5 orang (12,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden banyak melakukan atau lebih sering menyalurkan melalui BSI Mobile paling dominan masyarakat yang menyalurkan berkisar 2-5 setahun.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi

keputusan membayar infaq di BSI Mobile pada masyarakat milenial kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil jawaban dari 40 responden terhadap variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi satu kategori yang digunakan dalam jawaban yang diberikan dalam skala likert. Dari 28 pertanyaan yang diajukan menghasilkan skor paling sering muncul (modus) untuk setiap pertanyaan.

4.2.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Manfaat (X_1)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel manfaat yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden terhadap Variabel Manfaat (X_1)

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya mengetahui berinfaq melalui BSI Mobile lebih efisien dan tidak berbelit-belit	3	2	11	11	13	3,72
2	Saya memahami cara pembayaran Ziswaf melalui BSI Mobile	3	3	8	14	12	3,72
3	Aplikasi BSI Mobile alternative penyaluran infaq yang tepat (mustahaq)	4	3	4	13	16	3,85
4	Dengan adanya BSI Mobile meningkatkan kontribusi dorongan untuk berinfaq	3	2	11	15	9	3,62
5	Melalui fitur berbagi-Ziswaf BSI mobile saya dapat menentukan badan amil untuk berinfaq	3	4	7	15	11	3,67
6	Dengan aplikasi BSI mobile produktivitas membayar infaq lebih efektif	3	4	8	12	13	3,70
Mean							3,71

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata variabel manfaat adalah bernilai 4 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel manfaat.

Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel manfaat pada umumnya responden menjawab setuju.

4.2.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan (X₂)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel kepercayaan yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan (X₂)

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Adanya kejujuran penyampaian informasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana infaq di BSI mobile	3	2	10	14	11	3,70
2	BSI Mobile merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur berinfaq yang terpercaya	3	3	7	17	10	3,70
3	Saya yakin penyaluran infaq pada BSI Mobile tepat sasaran	4	4	10	13	9	3,47
4	BSI mobile memiliki reputasi terpercaya dalam menyalurkan infaq	4	3	7	17	9	3,60
5	Aplikasi BSI mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia	2	4	8	16	10	3,70
6	BSI Mobile memiliki kemampuan alternatif penghimpunan infaq masyarakat	3	1	9	18	9	3,72
7	Platform BSI mobile yang digunakan memiliki jaminan transaksi dalam berinfaq maupun berbagi-Ziswaf lainnya	4	2	7	18	9	3,65
8	Platform BSI Mobile memiliki integritas yang baik di masyarakat	2	4	10	14	10	3,65
Mean							3,65

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel kepercayaan adalah sebesar 4 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada kepercayaan pada umumnya responden menjawab setuju.

4.2.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kemudahan (X₃)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel kemudahan yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kemudahan (X₃)

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Berinafaq melalui platform BSI mobile sangat cepat aksesnya	3	2	10	11	14	3,77
2	Aplikasi BSI mobile mudah dioperasikan untuk berinafaq dalam berbagi-Ziswaf	3	2	9	15	11	3,72
3	Berinafaq pada berbagi-Ziswaf di BSI mobile dapat digunakan kapan dan dimana saja	3	4	7	14	12	3,70
4	Pembayaran infaq melalui aplikasi BSI Mobile sesuai dengan perkembangan kemudahan teknologi	3	1	12	10	14	3,77
5	Jumlah dana yang ingin berinafaq pada BSI mobile sesuai keinginan.	4	3	10	13	10	3,55
6	Pembayaran infaq melalui aplikasi BSI mobile tidak memerlukan banyak usaha	5	1	8	16	10	3,62
Mean							3,69

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel kemudahan adalah sebesar 4 maknanya

bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel kemudahan. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada kepercayaan pada umumnya responden menjawab setuju.

4.2.4 Tanggapan Responden terhadap Keputusan Berinfaq di BSI Mobile (Y)

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel keputusan berinfaq melalui BSI Mobile yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Berinfaq di BSI Mobile (Y)

No	Item pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya menggunakan aplikasi BSI mobile untuk berinfaq pada berbagi-Ziswaf merupakan pilihan yang tepat	5	4	12	11	8	3,32
2	Memilih BSI mobile berinfaq karena saya dapat menentukan langsung lembaga kerjasama atau kerekening masing-masing Amil.	5	3	12	12	8	3,37
3	Saya sering berinfaq melalui BSI Mobile	4	3	17	9	7	3,30
4	Aplikasi BSI mobile salah satu sarana yang menjadi pilihan saya gunakan dalam berinfaq	3	3	14	13	7	3,45
5	Berinfaq melalui fitur berbagi Ziswaf di aplikasi BSI Mobile lebih fleksibel	2	2	13	16	7	3,60
6	Berinfaq menggunakan aplikasi BSI mobile pilihan mudah dan tepat.	3	1	12	11	13	3,75
7	Sistem penyaluran dana nasabah dari aplikasi BSI mobile kelembaga sudah tepat sebagai sarana nyaman dalam berinfaq dimana dan kapan saja.	3	2	10	18	7	3,60
8	Saya merasa puas setelah menyalurkan infaq melalui aplikasi BSI mobile	4	3	8	14	11	3,62
Mean							3,50

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata untuk variabel keputusan berinfraq melalui BSI Mobile adalah sebesar 4 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel keputusan berinfraq melalui BSI Mobile. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada umumnya responden menjawab setuju.

4.3 Analisis Kualitas Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dari hasil output dengan r_{tabel} yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dimana suatu pernyataan kuesioner dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid, namun, sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden dengan $df = 40-2$ atau $df = 38$ dan taraf signifikan adalah 0,05 sehingga diperoleh hasil untuk $R_{tabel} = 0,312$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan Valid
1	Manfaat (X_1)	a-1	0,936	0,312	0,013
		a-2	0,867	0,312	0,000
		a-3	0,848	0,312	0,000
		a-4	0,863	0,312	0,000
		a-5	0,879	0,312	0,000
		a-6	0,925	0,312	0,000

Tabel 4.6–Lanjutan

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan Valid
2	Kepercayaan (X ₂)	b-1	0,876	0,312	0,000
		b-2	0,906	0,312	0,000
		b-3	0,924	0,312	0,000
		b-4	0,931	0,312	0,000
		b-5	0,758	0,312	0,000
		b-6	0,921	0,312	0,000
		b-7	0,927	0,312	0,000
		b-8	0,823	0,312	0,000
3	Kemudahan (X ₃)	c-1	0,935	0,312	0,000
		c-2	0,924	0,312	0,000
		c-3	0,969	0,312	0,000
		c-4	0,926	0,312	0,000
		c-5	0,916	0,312	0,000
		c-6	0,882	0,312	0,000
4	Keputusan Berinfaq di BSI Mobile	d-1	0,843	0,312	0,000
		d-2	0,837	0,312	0,000
		d-3	0,855	0,312	0,000
		d-4	0,814	0,312	0,000
		d-5	0,823	0,312	0,000
		d-6	0,895	0,312	0,000
		d-7	0,819	0,312	0,000
		d-8	0,844	0,312	0,000

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil yang diberikan kepada 40 responden dengan 28 pertanyaan yang terbagi menjadi 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel manfaat (X₁) sebanyak 6 pernyataan, variabel kepercayaan (X₂) sebanyak 8 pernyataan, variabel kemudahan (X₃) sebanyak 6 pernyataan, dan sebanyak 8 pernyataan untuk variabel keputusan berinfaq melalui aplikasi BSI Mobile (Y). Hasil uji validitas setiap indikator variabel untuk nilai R hitung > R tabel yaitu 0,312, sehingga dapat disimpulkan bahwa

semua pernyataan untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dinyatakan valid atau sah.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menentukan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach'alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach'alpha* < 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrument pertanyaan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach'Alpha</i>	Keterangan
1	Manfaat (X_1)	0,945	Handal
2	Kepercayaan (X_2)	0,960	Handal
3	Kemudahan (X_3)	0,966	Handal
4	Keputusan berinfaq (Y)	0,940	Handal

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

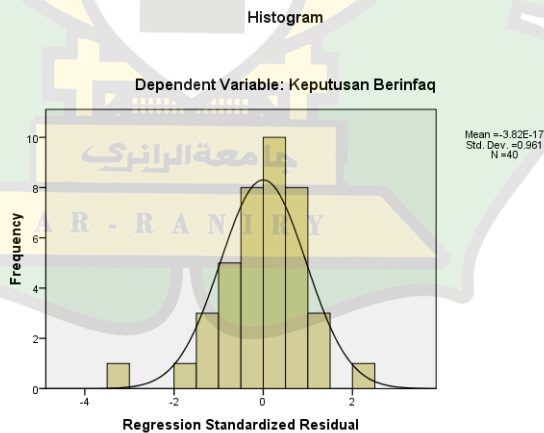
Dari keterangan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh variabel manfaat, kepercayaan, kemudahan dan keputusan berinfaq di BSI Mobile memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel (handal) karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas, untuk menilai apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal pada sebuah kelompok data atau variabel (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Menurut Sufren dan Natanael (2013:102) uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki mempunyai kurva normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal pada Gambar 4.1 Histogram berbentuk lonceng terbalik begitu juga pada Gambar 4.2 P-Plot juga mengidentifikasikan bahwa data terdistribusi normal dengan data tidak menjauhi garis diagonal.

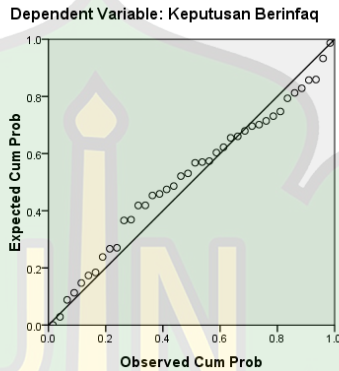
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

4.4.2 Hasil Uji Multukolenieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (*independent*) pada model regresi yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan pengujian dengan melihat nilai *toleran* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Jadi hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Manfaat (X_1)	0,127	7,881	Non Multikolinieritas
Kepercayaan (X_2)	0,240	4,161	Non Multikolinieritas
Kemudahan (X_3)	0,208	4,811	Non Multikolinieritas

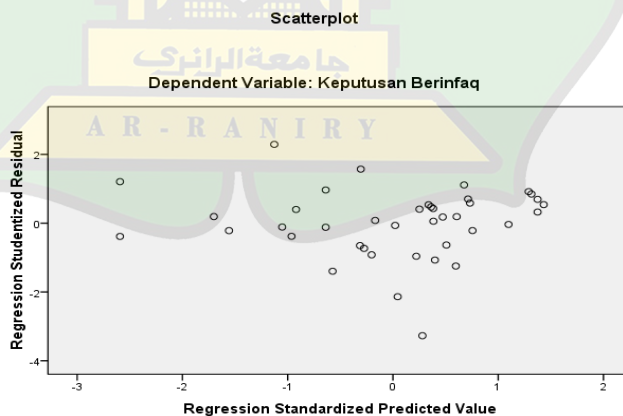
Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,10 (dengan $X_1 = 0,127$; $X_2 = 0,240$; $X_3 = 0,208$) maka dapat dikatakan diantara variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga untuk hasil pengujian nilai VIF dari seluruh variabel $X < 10$ (dengan $X_1 = 7,881$; $X_2 = 4,161$; $X_3 = 4,811$), baik nilai *tolerance* maupun nilai VIF menunjukkan hasil variabel tidak terjadinya multikolinearitas.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari hasil pengujian uji heteroskedastisitas, digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau dinamakan dengan *homoskedastisitas*. Model regresi dikatakan dapat memenuhi ketentuan, hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel terdistribusi secara normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas (Scatterplot)



Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat data terdistribusi dengan menjauhi atau distribusi merata tidak mendekati satu sama lain antar data distribusi (Gambar 4.3)

4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan berinfaq di BSI mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh, serta untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.783	1.711		1.042	.304		
Manfaat	-.429	.196	-.354	2.186	.035	.127	7.881
Kepercayaan	.621	.112	.652	5.542	.000	.240	4.161
Kemudahan	.798	.147	.685	5.416	.000	.208	4.811

a. Dependent Variable: Minat Berzakat

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,783 - 0,429 X_1 + 0,621 X_2 + 0,798 X_3 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu 1,783, angka ini menunjukkan bahwa jika variabel manfaat (X_1), kepercayaan (X_2) dan kemudahan (X_3) dianggap konstan maka nilai variabel keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile (Y) sebesar 1,783.
- b. Besarnya koefisien regresi b_1 yaitu -0,429, hal ini menunjukkan bahwa jika meningkatnya variabel manfaat (X_1) sebesar 1 satuan maka keputusan berinfaq di BSI Mobile menurun sebesar 0,429 (42,9%).
- c. Besarnya koefisien regresi b_2 yaitu 0,621, hal ini menunjukkan bahwa jika meningkatnya variabel kepercayaan (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan berinfaq di BSI Mobile sebesar 0,621 (62,1%).
- d. Besarnya koefisien regresi b_3 adalah 0,798, hal ini menunjukkan bahwa jika meningkatnya variabel kemudahan (X_3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan berinfaq di BSI Mobile 0,798 (79,8%).

4.5.1 Hasil Pembuktian Hipotesis

4.5.1.1 Hasil Uji Secara Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai t tabel sebesar 2,028 yang diperoleh dari $df = n - k = 40 - 4 = 36$ (dimana k adalah

jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai t hitung manfaat (X_1) sebesar 2,186 yang lebih besar dari t tabel 2,028 dengan nilai probabilitas signifikan $0,035 < 0,05$, artinya variabel manfaats secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinfaq. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile.

Nilai t hitung kepercayaan (X_2) sebesar 5,542 yang lebih besar dari t tabel 2,028 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, artinya variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinfaq. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tingkat kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile.

Nilai t hitung kemudahan (X_3) sebesar 5,416 yang lebih besar dari t tabel 2,028 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, artinya

variabel kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinq. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tingkat kemudahan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat berinq melalui BSI Mobile.

4.5.1.2 Hasil Uji Secara Simultan

Uji bersama-sama (simultan) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-k-1$ dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2106.725	3	702.242	88.317	.000 ^a
	Residual	286.250	36	7.951		
	Total	2392.975	39			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Berinq

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 yang diperoleh dari hasil uji simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 88.317 dan F_{tabel} sebesar 2,870 yang diperoleh dari $df = n-k-1 = 40-3-1 = 36$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel), dengan nilai signifikan 0,000. Bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $88,317 > 2,870$ dan pada nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel independen atau variabel manfaats (X_1), kepercayaan (X_2) dan kemudahan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile (Y).

4.5.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independent atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi atau dapat menjelaskan varian variabel dependen. Dengan demikian hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.870	2.81982	1.948

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,870 yang masuk dalam katagori (R^2) sebesar $> 0,87$ substansial (Chin, 1998). Hal ini berarti 87,0% variabel dependen berupa keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile dapat dipengaruhi oleh variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 13,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam kajian model penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel religiusitas memperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabelnya, begitu juga nilai probability sig $< 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel manfaat yang signifikan terhadap keputusan masyarakat berinfaq melalui BSI Mobile. Maka hipotesis pertama yang diajukan berupa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan sebaliknya menolak hipotesis nol (H_0) berdasarkan ketentuan.

Kajian ini dapat diketahui bahwa kemanfaat penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam memenuhi keinginan masyarakat berinfaq berguna bagi masyarakat penerima atau infaq yang disalurkan melalui aplikasi sesuai dengan keinginan nasabah, dan dapat memilih langsung badan amil yang disediakan pada *platform*

bank BSI tersebut. Dari hasil penyebaran kuesioner tingkat jawaban responden memiliki nilai rerata uji reliability “setuju” diatas 3,71% atau mendekati 4. Pernyataan pada instrumen variabel manfaat menilai aplikasi BSI Mobile membayar infaq sangat berguna bagi masyarakat kota Bnada Aceh. Mereka memahami tentang kewajiban berinfaq dan manfaat infaq itu sendiri mengharap keberkahan harta yang diberikan Allah SWT, hal ini manfaat aplikasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar infaq melalui BSI Mobile.

Layanan *mobile banking* akan memberikan manfaat jika pengguna *mobile banking* tersebut mengerti untuk mengoperasikannya karena lebih menghemat waktu dan secara tidak langsung mendefinisikan bahwa nasabah tidak perlu mengunjungi bank setiap waktu jika ingin melakukan aktivitas perbankan, karena akses yang diberikan *mobile banking* 24 jam (Al Aziz, dkk, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Adrin, dan Darna (2022) kemudahan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Kemudian hasil kajian Kurniaputri, dkk (2020) Intensi perilaku dan religiusitas generasi milenial terhadap keputusan pembayaran Zis melalui platform digital. Ichwan dan Ghofur (2020) menemukan variabel manfaat berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui Fintech Gopay. Rohmah, Ibdalsyah dan Kosim. (2020) meneliti tentang pengaruh persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran menggunakan *fintech*

crowdfunding terhadap minat membayar zakat, infaq, shadaqoh (ZIS), juga menemukan variabel persepsi kemudahan terhadap terhadap minat membayar zakat, infaq, shadaqoh (ZIS).

4.6.2 Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan memperoleh nilai t hitung lebih besar dengan t tabelnya dan nilai sig 0,000. Maka hipotesis kedua yang diajukan berupa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan sebaliknya menolak hipotesis nol (H_o) berdasarkan ketentuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kepercayaan secara signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada masyarakat milenial kota Banda Aceh.

Berdasarkan kajian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kota Banda Aceh kalangan milenial lebih cenderung melakukan menunaikan infaqnya melalui aplikasi BSI Mobile sehingga dapat dikatakan meningkatkan penyaluran dana infaq atau termasuk tinggi. Banyak kalangan masyarakat di kota Banda Aceh lebih sering membayar atau menyalurkan sendiri secara langsung melalui platform bank BSI karena aplikasi yang ada menyediakan rekening badan amil, sehingga nasabah percaya terhadap apa yang putuskan terhadap pilihan alternative. Sehingga kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui aplikasi BSI Mobile di kota Banda Aceh.

Kepercayaan konsumen terhadap internet pada *mobile banking* terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan. Yang menjadi perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terdapat keputusan pembelian (Kotler dan Keller, 2018). Sehingga dengan begitu dapat menjaga kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan dan terus meningkat.

Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Muzdalipah dan Mahmudi. (2023) menemukan bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan membayar infaq melalui BSI Mobile terhadap kalangan milenial di Yogyakarta. Bahri, Suhaeti, dan Nasution (2021) menemukan menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses.

4.6.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kemudahan memperoleh nilai t hitung lebih besar dengan t tabelnya dan nilai sig 0,000. Maka hipotesis ketiga yang diajukan berupa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan sebaliknya menolak hipotesis nol (H_o) berdasarkan ketentuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh variabel kemudahan secara signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada masyarakat milenial kota Banda Aceh.

Berdasarkan kajian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemudahan masyarakat kota Banda Aceh lebih mudah menunaikan infaqnya melalui aplikasi BSI Mobile sehingga dapat dikatakan meningkatkan penyaluran dana infaq atau termasuk tinggi. Nasabah milenial lebih cenderung membayar atau menyalurkan sendiri secara langsung melalui platform bank BSI karena aplikasi yang ada menyediakan rekening badan amil, sehingga nasabah lebih mudah untuk mengakses pilihan yang akan disalurkan. Tingkat kemudahan pengguna dapat meningkatkan keputusan masyarakat berinfaq melalui aplikasi BSI Mobile.

Kemudahan merupakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Faktor kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat dan pelayanannya. Davis dalam Agustiningrum dan Anjarwati, (2021) menyatakan kemudahan sebagai pengoperasian suatu sistem yang memiliki tingkat kemudahan untuk dilakukan seseorang dalam melakukan berbagai hal. Sehingga kemudahan pengguna dapat menjaga keunggulan produk dan layanan aplikasi BSI Mobile untuk masyarakat menyampaikan keinginannya berinfaq di jalan Allah untuk umat yang membutuhkan iuran tangan sesama.

Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Muzdalipah dan Mahmudi. (2023) menemukan bahwa secara parsial kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan membayar infaq melalui BSI Mobile, sedangkan penelitian Srikandi, dkk (2022) tentang Determinan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ziswaf pada BSI mobile, tidak menemukan pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi Ziswaf pada *mobile banking* BSI.

4.6.4 Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara simultan (Bersama-sama) yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan memperoleh nilai F hitung lebih besar dengan nilai F table dan nilai sig juga memenuhi ketentuan syarat pengaruh yang dikemukakan sebelumnya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih infaq di BSI Mobile.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,870 menunjukkan bahwa sebanyak 87,0% dapat menjelaskan varian variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan terhadap variabel dependen berupa keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile dikalangan masyarakat milenial kota Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 13,0% dipengaruhi oleh faktor variabel lain, seperti

halnya keamanan (Muzdalipah dan Mahmudi (2023); religiusitas (Bahri, Suhaeti, dan Nasution (2021)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh temuan hipotesis, maka kesimpulan dari jawaban perumusan masalah sebelumnya mengenai pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan masyarakat berinfaq melalui platform BSI Mobile, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh
3. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh
4. Manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara bersama-sama terhadap berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI Mobile pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademisi (Teoritis)

- a. Pihak akademisi dan peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi mengenai pengembangan teori dan pengetahuan tentang infaq dan kemudahan aplikasi online berkaitan dengan perbankan syariah
- b. Hasil kajian empiris dapat meningkatkan perilaku dan praktik-praktik ziswaf secara *online* di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis (Operasional)

- a. Pihak instansi terkait diharapkan dapat lebih meningkatkan layanan dan membangun tingkat kepercayaan masyarakat agar senantiasa menyalurkan infaqnya melalui BSI Mobile agar merata untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.
- b. Masyarakat lebih mudah memahami dan manfaat fasilitas ziswaf BSI Mobile memberi makna kepuasan dalam meningkatkan keputusan berinfaq di aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrin, Isnalia dan Darna. (2022). Variabel Yang Menentukan Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Platform Digital Bukalapak. *Prosiding SNAM PNJ*. Kode Paper: SNAM 2203042.
- Agustiningrum, D., & Anjarwati, A. L. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3),896-906.
- Al Aziz, Muhammad., Mukhsinun dan Lestari, Niken. (2022). Analisis terhadap Manfaat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gombang Kebumen, *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*. 1(2),219-242.
- Alfian, Mohammad dan Widodo, Nova Maulud. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan Fintech dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03),2651-2656.
- Aliman Syahuri Zein, Delima Sari Lubis, Yuli Rahmadani Harahap. (2020). Efektivitas Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona-19. *Journal Of Islamic Sosial Finance Management*, 80-81.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Kementerian Agama RI, Jakarta: PT. Syamil Cipta Media.
- Amanullah, Bastian. (2014). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Manajemen, Semarang,

- Ariati, K., & Rahardja. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating, *Diponegoro Journal of Accounting* 3(3),1-12.
- Astuti, W dan Prijanto, B (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*, *AL-MUZARA'AH* 9(1),21-44 DOI: 10.29244/jam.9.1.21-44
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(1),39-58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Potensi Zakat Republik Indonesia.
BPS.Aceh.go.id
- Febiana, Niken., Tanjung, Hendri., dan Hakiem, Hilman. (2022). Pengaruh Literasi ZIS, Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5(2), 291-313
- Fitriana Novi Ekacahyati, (2020). Analisis Preferensi Muzzaki Dalam Membayar Zakat Secara Online, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*, 8(2),12-20.
- Fandy, Tjiptono. (2015). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hasan, Samiul & Ma Oliva Z. Domingo. (2019). *Philanthropy in South East Asia*. In Anthier, H., & Toepler, S (Eds.). International Encyclopedia of Civil Society, New York: Springer.
- Ichwan, Afiful dan Ghofur. Ruslan Abdul. (2020). Pengaruh TAM Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2),129-135.
- Jaya, I.M.L.M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),
- Kotler dan Keller. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler. (2018). *Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Phillip. (2018). *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengawasan*. Jakarta: Erlangga.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa., Ningrum, Jahtu Widya., Huda, Nurul., & Nova Rini. (2020). Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2),284-293. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.761>
- Kurniaputri, Mega Rachma., Dwihapsari, Rindani., Huda, Nurul., dan Rini, Nova. (2020). Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Mi

lenial terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2),15-22. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.134>

Linardi, Celine & Nur, Triasesiarta. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding, *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2),249-267.

Mardani, D. (2016). *Hukum Islam: Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskina dan Menyejahteraan Umat)*. Bandung: PT Citra Adibakti

Muzdalipah dan Mahmudi. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah: Penggunaan BSI *Mobile* di Era Generasi Milenial di Kota Yogyakarta. *Equilibrium* 12(1),12-21.

Nurhayati, Sri. (2017). *Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia*, Ed. 4, (Jakarta: Salemba Empat.

Park, C. H., & Kim, Y. G. 2016. Identifying Key Factors Affecting Consumer Purchase Behavior In An Online Shopping Context. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 31(1),16.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2018 *Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum*.

Ramayani, Kismawadi, Early Ridho., & Chalil, Rifyal Dahlawy Chalil. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. *JIM* 2(2),1-12

Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia.

- Ridwan dan Kuncoro. (2014). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1),42-51. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v13i1.3397>
- Rofiq, Ahmad. (2014). *Fiqih Kontekstual: Dari Normative Ke Pemaknaan Social*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam*, Padang: Rajawali Pers.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2016). *Perilaku Konsumen*, Edisi Ketujuh, Jakarta: PT. Index Gramedia.
- Sari, Febrina. (2018). *Metode dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sabiq, Sayyid. (2008). *Terjemahan Fiqh Sunnah Cet. Ke-3*. Jakarta: Pena Fundi Aksara
- Srikandi, Devi., Nofinawati., dan Batubara, Sarmiana. (2022). Determinan bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf Pada BSI Mobile. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1),53-66.
- Sitorus, Ropesta. (2022). *Penyebab Pengumpulan Dana Zakat Masih Rendah*, Bisnis.com.
- Sudarsono, Heri (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono, (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____ (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunyoto. (2013). *Teori, Kuesioner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Utomo, Setiawan Budi dan Khotibul Umam. (2017) *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers

www.bankbsi.co.id

Qardawi, Yusuf. (2017). *Hukum Zakat (Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis)*, diterjemahkan oleh Salman Harun, Didin Hafiduddin, Hasanuddin dari buku asli yang berjudul *Fiqhuz-Zakat* Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa,

Zaimah. (2017). Analisis Progresif Skema Fundraising Wakaf dengan Pemanfaatan E-Commerce di Indonesia, *Anil Islam* 10(2).



KUESIONER
PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR INFAQ MELALUI BSI MOBILE
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden
Di Tempat,

Dengan Hormat

Saya mahasiswa program sudi perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UINAR) Banda Aceh, yang sedang menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Diharapkan kesedian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang terlampir.

Informasi yang diperoleh melalui kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (riset) dan tidak untuk kepentingan diluar riset, sehingga kerahasiannya akan tetap terjaga sesuai dengan aturan etika penelitian. Responden diharapkan membaca setiap pertanyaan dengan baik dan menjawab dengan lengkap. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan Bapak/Ibu/Suadara/i yang penting adalah memilih jawaban sesuai dengan pendapat anda rasakan dalam menggunakan berbagi-Ziswaf pada Platform BSI Mobile

Demikianlah permohonan saya, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam meluangkan waktu untuk mengisi dan menyatakan pendapat dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat peneliti,

Natasya Salsabila
NIM. 190603409

Petunjuk Pengisian:

Diharapkan isian secara jelas dan lengkap seluruh pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya responden hanya dapat memilih satu pilihan saja dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pemahaman anda.

A. Karakteristik Responden

1. Identitas Responden: (*boleh diisi kode)
2. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Status :
 - Kawin
 - Belum kawin
4. Umur :
 - 16 – 20 Tahun
 - 21 – 25 Tahun
 - 26 – 30 Tahun
 - > 31 Tahun
5. Pendidikan :
 - SD/SLTP/SMU
 - Akademi/Diploma
 - Sarjana
 - Pascasarjana
 - Lainnya (Sebutkan.....)
6. Pekerjaan :
 - Pelajar/Mahasiswa
 - Pegawai Swasta
 - PNS/ASN/TNI/Polri

- Pegawai Kontrak/Honorium
- Lainnya (Sebutkan.....)

7. Rata-rata pendapatan perbulan :

- < Rp 1.000.000,-
- Rp 1.000.000 – 2.000.000,-
- Rp 2.000.000 – 3.000.000,-
- Rp 3.000.000 – 4.000.000,-
- Rp 4.000.000 – 5.000.000,-
- > Rp. 5.000.000,-

8. Melakukan/membayar infaq melalui BSI Mobile :

- Sering
- Jarang/Pernah
- Menggunakan aplikasi lain
(sebutkan.....)

9. Berapa sering menyalurkan infaq melalui BSI Mobile dalam setahun :

- < 1 kali
- 2 – 5 kali
- 6 – 9 kali
- > 10 kali

Keterangan pilihan interval:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Variabel Penelitian

(X₁) Manfaat

STS TS N S SS

a) Makes job easier

- | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Saya mengetahui berinfaq melalui BSI Mobile lebih efisien dan tidak berbelit-belit | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Saya memahami cara pembayaran Ziswaf melalui BSI Mobile | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

b) Increase productivity

- | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3. Aplikasi BSI Mobile alternative penyaluran infaq yang tepat (mustahaq) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Dengan adanya BSI Mobile meningkatkan kontribusi dorongan untuk berinfaq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

c) Enchance effectiveness

- | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5. Melalui fitur berbagi-Ziswaf BSI mobile saya dapat menentukan badan amil untuk berinfaq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|

6. Dengan aplikasi BSI mobile produktivitas membayar infaq lebih efektif.

(X₂) Kepercayaan

STS TS N S SS

a) Integrity

7. Adanya kejujuran penyampaian informasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana infaq di BSI mobile
8. BSI Mobile merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur berinfaq yang terpercaya

b) Benevolence;

9. Saya yakin penyaluran infaq pada BSI Mobile tepat sasaran
10. BSI mobile memiliki reputasi terpercaya dalam menyalurkan infaq

c) Competency

11. Aplikasi BSI mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia
12. BSI Mobile memiliki kemampuan alternatif penghimpunan infaq masyarakat

d) Predictability

13. Platform BSI mobile yang digunakan memiliki jaminan transaksi dalam berinfak

maupun berbagi-Ziswaf lainnya

	STS	TS	N	S	SS
14. Platform BSI Mobile memiliki integritas yang baik di masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
(X3) Kemudahan					
a) Teknologi digunakan mudah pengoperasiannya					
15. Berinfaq melalui platform BSI mobile sangat mudah dan cepat aksesnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Aplikasi BSI mobile mudah dioperasikan untuk berinfaq dalam berbagi-Ziswaf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b) Teknologi digunakan meningkatkan keterampilan;					
17. Berinfaq pada berbagi-Ziswaf di BSI mobile dapat digunakan kapan dan dimana saja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Pembayaran infaq melalui aplikasi BSI Mobile sesuai dengan perkembangan kemudahan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c) Teknologi memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu;					
19. Jumlah dana yang ingin berinfaq pada BSI mobile sesuai keinginan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

20. Pembayaran infaq melalui aplikasi BSI mobile tidak memerlukan banyak usaha

STS TS N S SS

(Y) Keputusan berinfaq pada BSI Mobile

a) Pilihan penyalur (tujuan infaq, lembaga)

21. Saya menggunakan aplikasi BSI mobile untuk berinfaq pada berbagi-Ziswaf merupakan pilihan yang tepat

22. Memilih BSI mobile berinfaq karena saya dapat menentukan langsung lembaga kerjasama atau kerekening masing-masing Amil.

b) Keputusan waktu pembelian (waktu berbagi infaq);

23. Saya sering berinfaq melalui BSI Mobile

24. Aplikasi BSI mobile salah satu sarana yang menjadi pilihan saya gunakan dalam berinfaq

d) Keputusan tentang cara pembayarannya;

25. Berinfaq melalui fitur berbagi Ziswaf di aplikasi BSI Mobile lebih fleksibel

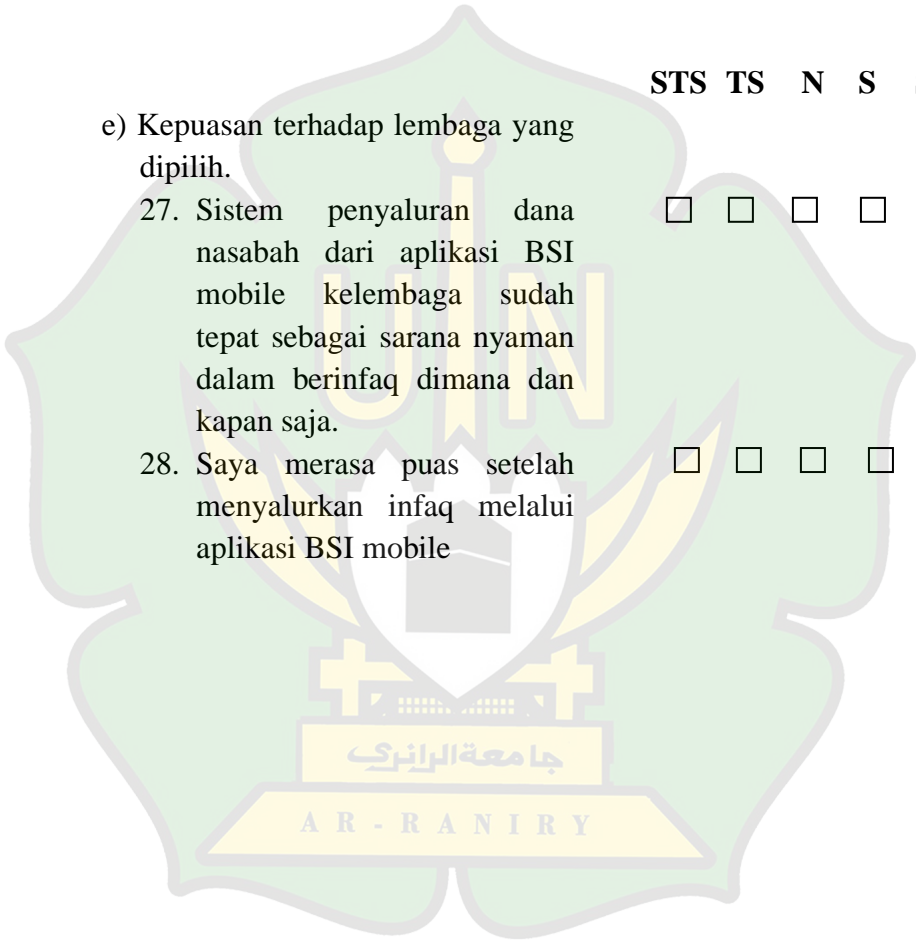
26. Berinfaq menggunakan aplikasi BSI mobile pilihan mudah dan tepat.

STS TS N S SS

e) Kepuasan terhadap lembaga yang dipilih.

27. Sistem penyaluran dana nasabah dari aplikasi BSI mobile kelembaga sudah tepat sebagai sarana nyaman dalam berinfaq dimana dan kapan saja.

28. Saya merasa puas setelah menyalurkan infaq melalui aplikasi BSI mobile



Lampiran 2

Tabulasi Data

No	Karakteristik responden							
	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8
1	2	1	3	3	5	3	3	1
2	2	2	2	2	4	3	2	1
3	1	2	2	3	2	4	1	1
4	2	2	2	1	2	4	2	1
5	1	1	2	3	1	1	2	1
6	2	2	2	3	2	3	2	2
7	1	2	2	1	5	4	1	3
8	2	2	2	1	1	1	2	2
9	1	2	1	3	1	1	2	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	3	2	5	2	1
12	1	2	2	3	2	4	2	2
13	1	2	2	3	4	4	2	1
14	2	1	2	3	2	3	2	1
15	2	2	2	3	2	4	2	2
16	1	2	2	5	1	1	2	1
17	2	2	2	3	4	4	2	1
18	2	1	2	2	1	2	2	1
19	2	2	2	1	2	4	2	2
20	2	1	4	3	5	4	2	3
21	2	2	2	3	4	2	1	4
22	2	1	2	3	5	3	1	4
23	2	2	2	3	4	3	1	2
24	2	2	2	3	2	2	2	1
25	2	2	2	3	1	5	2	2
26	2	2	2	3	2	4	2	2
27	2	2	2	3	4	3	2	2
28	2	2	2	3	5	1	3	1
29	2	2	1	3	1	1	2	2
30	2	1	2	3	2	3	2	2
31	2	1	3	3	2	5	1	4
32	1	1	3	1	4	3	2	4
33	2	2	2	1	1	3	2	2
34	2	1	3	3	2	6	2	2
35	2	2	2	3	2	6	2	1

36	2	2	2	2	1	2	2	1
37	1	1	3	3	2	4	2	2
38	2	1	2	1	4	2	2	2
39	2	2	2	3	1	1	2	1
40	1	1	2	3	5	3	1	4

No	Manfaat [x1]						Kepercayaan [x2]							
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8
1	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5
8	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5
12	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3
13	3	2	1	4	2	3	5	5	5	5	2	5	5	2
14	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3
15	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	4	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
20	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3
26	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	3	5	5	3	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
31	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
33	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2
36	3	3	2	5	5	4	4	5	1	1	2	5	1	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
39	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
40	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Kemudahan [x3]						Keputusan berinafaq BSI Mobile [Y]							
	c1	c2	c3	c4	c5	c6	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8
1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
7	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	2	4	2	3	1	1	2	3	3	4	5	1	1	1
9	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
12	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	5	5
14	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4
27	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1
28	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
31	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
32	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5
33	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	3	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
36	4	4	5	5	5	1	1	1	4	4	5	5	5	5
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5
39	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4

Lampiran 3

Output SPSS

Frequencies

[K] Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	27.5	27.5	27.5
	Perempuan	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	13	32.5	32.5	32.5
	Belum Kawin	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 – 20 Tahun	2	5.0	5.0	5.0
	21 – 25 Tahun	32	80.0	80.0	85.0
	26 – 30 Tahun	5	12.5	12.5	97.5
	> 31 Tahun	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SLTP/SMU	7	17.5	17.5	17.5
	Akademi/Diploma	4	10.0	10.0	27.5
	Sarjana	28	70.0	70.0	97.5
	Lainnya	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	10	25.0	25.0	25.0
	Pegawai Swasta	16	40.0	40.0	65.0
	Pengawai Kontrak/Honorium	8	20.0	20.0	85.0
	Lainnya	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Rata-rata Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.000.000,-	7	17.5	17.5	17.5
	Rp 1.000.000 – 2.000.000,-	6	15.0	15.0	32.5
	Rp 2.000.000 – 3.000.000,-	11	27.5	27.5	60.0
	Rp 3.000.000 – 4.000.000,-	11	27.5	27.5	87.5
	Rp 4.000.000 – 5.000.000,-	3	7.5	7.5	95.0
	> Rp. 5.000.000,-	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Melakukan/membayar infaq melalui BSI Mobile

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	7	17.5	17.5	17.5
Jarang/Pernah	31	77.5	77.5	95.0
Menggunakan aplikasi lain	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Beberapa sering menyalurkan infaq melalui BSI Mobile dalam setahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 kali	16	40.0	40.0	40.0
2 - 5 kali	17	42.5	42.5	82.5
6 - 9 kali	2	5.0	5.0	87.5
> 10 kali	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Frequencies

[x1] Manfaat

Saya mengetahui berinfaq melalui BSI Mobile lebih efisien dan tidak berbelit-belit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	2	5.0	5.0	12.5
3.00	11	27.5	27.5	40.0
4.00	11	27.5	27.5	67.5
5.00	13	32.5	32.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Saya memahami cara pembayaran Ziswaf melalui BSI Mobile

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	3	7.5	7.5	15.0
3.00	8	20.0	20.0	35.0
4.00	14	35.0	35.0	70.0
5.00	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Aplikasi BSI Mobile alternative penyaluran infaq yang tepat
(mustahaq)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	3	7.5	7.5	17.5
	3.00	4	10.0	10.0	27.5
	4.00	13	32.5	32.5	60.0
	5.00	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dengan adanya BSI Mobile meningkatkan kontribusi dorongan untuk berinfaq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	2	5.0	5.0	12.5
	3.00	11	27.5	27.5	40.0
	4.00	15	37.5	37.5	77.5
	5.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Melalui fitur berbagi-Ziswaf BSI mobile saya dapat menentukan badan amil untuk berinfaq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	4	10.0	10.0	17.5
	3.00	7	17.5	17.5	35.0
	4.00	15	37.5	37.5	72.5
	5.00	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dengan aplikasi BSI mobile produktivitas membayar infaq lebih efektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	4	10.0	10.0	17.5
	3.00	8	20.0	20.0	37.5
	4.00	12	30.0	30.0	67.5
	5.00	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequencies

[x2] Kepercayaan

Adanya kejujuran penyampaian informasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana infaq di BSI mobile

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	2	5.0	5.0	12.5
3.00	10	25.0	25.0	37.5
4.00	14	35.0	35.0	72.5
5.00	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

BSI Mobile merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur berinfaq yang terpercaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	3	7.5	7.5	15.0
3.00	7	17.5	17.5	32.5
4.00	17	42.5	42.5	75.0
5.00	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Saya yakin penyaluran infaq pada BSI Mobile tepat sasaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	10.0	10.0	10.0
2.00	4	10.0	10.0	20.0
3.00	10	25.0	25.0	45.0
4.00	13	32.5	32.5	77.5
5.00	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

BSI mobile memiliki reputasi dan badan amil terpecaya dalam menyalurkan infaq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	3	7.5	7.5	17.5
	3.00	7	17.5	17.5	35.0
	4.00	17	42.5	42.5	77.5
	5.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Aplikasi BSI mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.0	5.0	5.0
	2.00	4	10.0	10.0	15.0
	3.00	8	20.0	20.0	35.0
	4.00	16	40.0	40.0	75.0
	5.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

BSI Mobile memiliki kemampuan alternatif penghimpunan infaq masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	1	2.5	2.5	10.0
	3.00	9	22.5	22.5	32.5
	4.00	18	45.0	45.0	77.5
	5.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Platform BSI mobile yang digunakan memiliki jaminan transaksi dalam berinfaq maupun berbagi-Ziswaf lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	2	5.0	5.0	15.0
	3.00	7	17.5	17.5	32.5
	4.00	18	45.0	45.0	77.5
	5.00	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Platform BSI mobile memiliki integritas yang baik di masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.0	5.0	5.0
	2.00	4	10.0	10.0	15.0
	3.00	10	25.0	25.0	40.0
	4.00	14	35.0	35.0	75.0
	5.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequencies

[x3] Kemudahan

Berinfra melalui platform BSI mobile sangat cepat aksesnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	2	5.0	5.0	12.5
	3.00	10	25.0	25.0	37.5
	4.00	11	27.5	27.5	65.0
	5.00	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Aplikasi BSI mobile mudah dioperasikan untuk berinfra dalam berbagi-Ziswaf

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	2	5.0	5.0	12.5
	3.00	9	22.5	22.5	35.0
	4.00	15	37.5	37.5	72.5
	5.00	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berinfaq pada berbagi-Ziswaf di BSI mobile dapat digunakan kapan dan dimana saja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	4	10.0	10.0	17.5
	3.00	7	17.5	17.5	35.0
	4.00	14	35.0	35.0	70.0
	5.00	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pembayar infaq melalui aplikasi BSI Mobile sesuai dengan perkembangan kemudahan teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	1	2.5	2.5	10.0
	3.00	12	30.0	30.0	40.0
	4.00	10	25.0	25.0	65.0
	5.00	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Jumlah dana yang ingin berinfaq pada BSI mobile sesuai keinginan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	3	7.5	7.5	17.5
	3.00	10	25.0	25.0	42.5
	4.00	13	32.5	32.5	75.0
	5.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pembayaran infaq melalui aplikasi BSI mobile tidak memerlukan banyak usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	12.5	12.5	12.5
	2.00	1	2.5	2.5	15.0
	3.00	8	20.0	20.0	35.0
	4.00	16	40.0	40.0	75.0
	5.00	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequencies

[Y] Keputusan berinfaq

**Saya menggunakan aplikasi BSI mobile untuk berinfaq pada berbagai-
Ziswaf merupakan pilihan yang tepat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	5	12.5	12.5	12.5
2.00	4	10.0	10.0	22.5
3.00	12	30.0	30.0	52.5
4.00	11	27.5	27.5	80.0
5.00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Memilih BSI mobile berinfaq karena saya dapat menentukan langsung
lembaga kerjasama atau kerekening masing-masing Amil.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	5	12.5	12.5	12.5
2.00	3	7.5	7.5	20.0
3.00	12	30.0	30.0	50.0
4.00	12	30.0	30.0	80.0
5.00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Saya sering berinfaq melalui BSI Mobile

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	10.0	10.0	10.0
2.00	3	7.5	7.5	17.5
3.00	17	42.5	42.5	60.0
4.00	9	22.5	22.5	82.5
5.00	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Aplikasi BSI mobile salah satu sarana yang menjadi pilihan saya gunakan dalam
berinfaq**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	7.5	7.5	7.5
2.00	3	7.5	7.5	15.0
3.00	14	35.0	35.0	50.0
4.00	13	32.5	32.5	82.5
5.00	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berinfag melalui fitur berbagi Ziswaf di aplikasi BSI mobile lebih fleksibel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.0	5.0	5.0
	2.00	2	5.0	5.0	10.0
	3.00	13	32.5	32.5	42.5
	4.00	16	40.0	40.0	82.5
	5.00	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berinfag menggunakan aplikasi BSI mobile pilihan mudah dan tepat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	1	2.5	2.5	10.0
	3.00	12	30.0	30.0	40.0
	4.00	11	27.5	27.5	67.5
	5.00	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sistem penyaluran dana nasabah dari aplikasi BSI mobile kelembaga sudah tepat sebagai sarana nyaman dalam berinfag dimana dan kapan saja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.5	7.5	7.5
	2.00	2	5.0	5.0	12.5
	3.00	10	25.0	25.0	37.5
	4.00	18	45.0	45.0	82.5
	5.00	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Saya merasa puas setelah menyalurkan infaq melalui aplikasi BSI mobile

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	3	7.5	7.5	17.5
	3.00	8	20.0	20.0	37.5
	4.00	14	35.0	35.0	72.5
	5.00	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Correlations

[x1] Manfaat

		Correlations						
		a1	a2	a3	a4	a5	a6	Total
a1	Pearson Correlation	1	.803**	.773**	.778**	.770**	.855**	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
a2	Pearson Correlation	.803**	1	.838**	.663**	.611**	.683**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
a3	Pearson Correlation	.773**	.838**	1	.604**	.616**	.647**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
a4	Pearson Correlation	.778**	.663**	.604**	1	.758**	.815**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
a5	Pearson Correlation	.770**	.611**	.616**	.758**	1	.924**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
a6	Pearson Correlation	.855**	.683**	.647**	.815**	.924**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.936**	.867**	.848**	.863**	.879**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[x2] Kepercayaan

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	Total
b1	Pearson Correlation	1	.866**	.780**	.750**	.524**	.870**	.778**	.627**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b2	Pearson Correlation	.866**	1	.797**	.768**	.584**	.931**	.778**	.686**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b3	Pearson Correlation	.780**	.797**	1	.895**	.663**	.785**	.916**	.675**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b4	Pearson Correlation	.750**	.768**	.895**	1	.667**	.828**	.948**	.703**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b5	Pearson Correlation	.524**	.584**	.663**	.667**	1	.566**	.635**	.734**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b6	Pearson Correlation	.870**	.931**	.785**	.828**	.566**	1	.798**	.740**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b7	Pearson Correlation	.778**	.778**	.916**	.948**	.635**	.798**	1	.675**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
b8	Pearson Correlation	.627**	.686**	.675**	.703**	.734**	.740**	.675**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.876**	.906**	.924**	.931**	.758**	.921**	.927**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[x3] Kemudahan

		Correlations						Total
		c1	c2	c3	c4	c5	c6	Total
c1	Pearson Correlation	1	.818**	.872**	.821**	.838**	.839**	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
c2	Pearson Correlation	.818**	1	.902**	.833**	.825**	.759**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
c3	Pearson Correlation	.872**	.902**	1	.905**	.906**	.793**	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
c4	Pearson Correlation	.821**	.833**	.905**	1	.801**	.785**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
c5	Pearson Correlation	.838**	.825**	.906**	.801**	1	.713**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
c6	Pearson Correlation	.839**	.759**	.793**	.785**	.713**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.935**	.924**	.969**	.926**	.916**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[Y] Keputusan berinfag

Correlations

		d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	Total
d1	Pearson Correlation	1	.953**	.717**	.641**	.546**	.643**	.527**	.578**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d2	Pearson Correlation	.953**	1	.732**	.632**	.568**	.624**	.491**	.564**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d3	Pearson Correlation	.717**	.732**	1	.870**	.632**	.680**	.507**	.608**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d4	Pearson Correlation	.641**	.632**	.870**	1	.716**	.642**	.496**	.512**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d5	Pearson Correlation	.546**	.568**	.632**	.716**	1	.717**	.744**	.690**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d6	Pearson Correlation	.643**	.624**	.680**	.642**	.717**	1	.891**	.842**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d7	Pearson Correlation	.527**	.491**	.507**	.496**	.744**	.891**	1	.888**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.001	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
d8	Pearson Correlation	.578**	.564**	.608**	.512**	.690**	.842**	.888**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.843**	.837**	.855**	.814**	.823**	.895**	.819**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[x1] Manfaat

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.945	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	3.7250	1.19802	40
a2	3.7250	1.19802	40
a3	3.8500	1.31168	40
a4	3.6250	1.12518	40
a5	3.6750	1.20655	40
a6	3.7000	1.24447	40

Summary Item Statistics

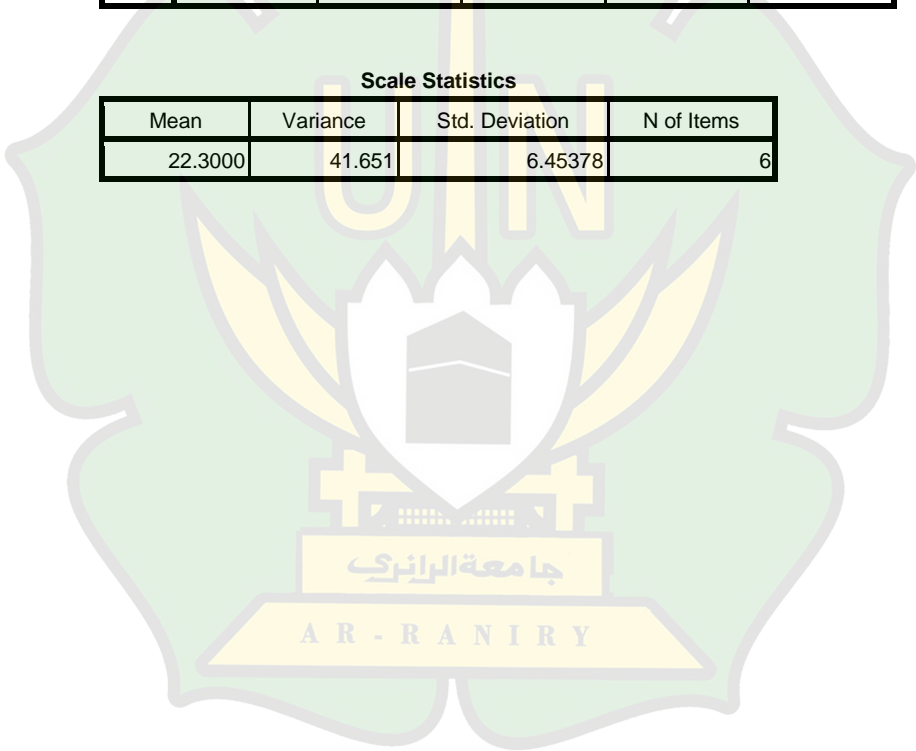
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.717	3.625	3.850	.225	1.062	.006	6
Item Variances	1.477	1.266	1.721	.454	1.359	.023	6
Inter-Item Covariances	1.093	.883	1.387	.504	1.572	.024	6
Inter-Item Correlations	.742	.604	.924	.320	1.530	.010	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	18.5750	28.610	.906	.839	.926
a2	18.5750	29.687	.807	.771	.937
a3	18.4500	29.023	.772	.741	.942
a4	18.6750	30.379	.807	.695	.937
a5	18.6250	29.420	.823	.861	.935
a6	18.6000	28.349	.887	.913	.928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.3000	41.651	6.45378	6



Reliability

[x2] Kepercayaan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.960	.960	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3.7000	1.15913	40
b2	3.7000	1.15913	40
b3	3.4750	1.24009	40
b4	3.6000	1.21529	40
b5	3.7000	1.11401	40
b6	3.7250	1.08575	40
b7	3.6500	1.18862	40
b8	3.6500	1.12204	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.650	3.475	3.725	.250	1.072	.007	8
Item Variances	1.349	1.179	1.538	.359	1.305	.015	8
Inter-Item Covariances	1.012	.677	1.369	.692	2.023	.033	8
Inter-Item Correlations	.749	.524	.948	.424	1.808	.012	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	25.5000	52.103	.837	.808	.955
b2	25.5000	51.538	.875	.902	.953
b3	25.7250	50.153	.897	.872	.951
b4	25.6000	50.349	.906	.933	.951
b5	25.5000	54.821	.690	.637	.963
b6	25.4750	52.204	.896	.931	.952
b7	25.5500	50.767	.901	.928	.951
b8	25.5500	53.536	.771	.704	.959

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.2000	67.446	8.21256	8

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Reliability

[x3] Kemudahan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.966	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	3.7750	1.20868	40
c2	3.7250	1.15442	40
c3	3.7000	1.22370	40
c4	3.7750	1.18727	40
c5	3.5500	1.23931	40
c6	3.6250	1.25448	40

Summary Item Statistics

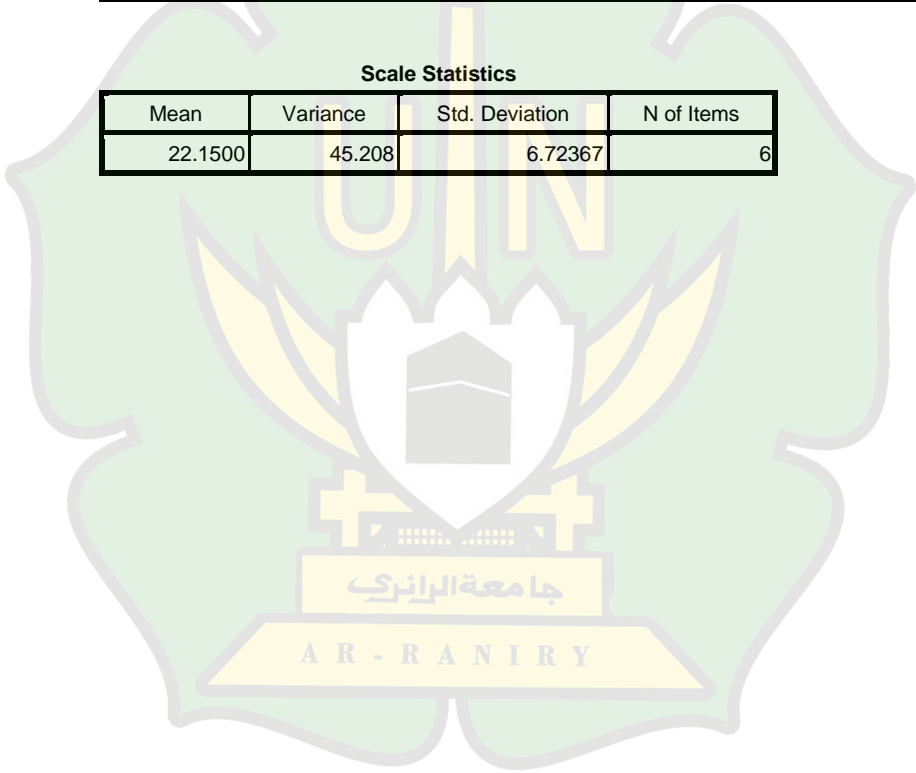
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.692	3.550	3.775	.225	1.063	.008	6
Item Variances	1.468	1.333	1.574	.241	1.181	.008	6
Inter-Item Covariances	1.213	1.099	1.374	.275	1.250	.006	6
Inter-Item Correlations	.828	.713	.906	.193	1.270	.003	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	18.3750	31.471	.905	.834	.958
c2	18.4250	32.199	.891	.821	.960
c3	18.4500	30.767	.953	.933	.953
c4	18.3750	31.830	.893	.835	.959
c5	18.6000	31.477	.877	.838	.961
c6	18.5250	31.897	.828	.740	.966

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.1500	45.208	6.72367	6



Reliability

[Y] Keputusan berinfag

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.941	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
d1	3.3250	1.26871	40
d2	3.3750	1.25448	40
d3	3.3000	1.15913	40
d4	3.4500	1.10824	40
d5	3.6000	1.00766	40
d6	3.7500	1.17124	40
d7	3.6000	1.08131	40
d8	3.6250	1.25448	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.503	3.300	3.750	.450	1.136	.027	8
Item Variances	1.361	1.015	1.610	.594	1.585	.047	8
Inter-Item Covariances	.901	.595	1.516	.921	2.548	.042	8
Inter-Item Correlations	.666	.491	.953	.461	1.938	.016	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
d1	24.7000	46.215	.785	.921	.933
d2	24.6500	46.490	.777	.924	.933
d3	24.7250	47.179	.806	.852	.931
d4	24.5750	48.456	.757	.840	.934
d5	24.4250	49.379	.774	.752	.933
d6	24.2750	46.307	.858	.872	.927
d7	24.4250	48.661	.764	.910	.934
d8	24.4000	46.349	.787	.839	.932

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.0250	61.358	7.83316	8

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Regression

[Keputusan berinfaq] manfaat, kepercayaan, kemudahan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Berinfaq	28.0250	7.83316	40
Manfaat	22.3000	6.45378	40
Kepercayaan	29.2000	8.21256	40
Kemudahan	22.1500	6.72367	40

Correlations

		Keputusan Berinfaq	Manfaat	Kepercayaan	Kemudahan
Pearson Correlation	Keputusan Berinfaq	1.000	.824	.876	.877
	Manfaat	.824	1.000	.872	.890
	Kepercayaan	.876	.872	1.000	.779
	Kemudahan	.877	.890	.779	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Berinfaq	.	.000	.000	.000
	Manfaat	.000	.	.000	.000
	Kepercayaan	.000	.000	.	.000
	Kemudahan	.000	.000	.000	.
N	Keputusan Berinfaq	40	40	40	40
	Manfaat	40	40	40	40
	Kepercayaan	40	40	40	40
	Kemudahan	40	40	40	40

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.870	2.81982	1.948

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2106.725	3	702.242	88.317	.000 ^a
	Residual	286.250	36	7.951		
	Total	2392.975	39			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.783	1.711		1.042	.304		
	Manfaat	-.429	.196	-.354	-2.186	.035	.127	7.881
	Kepercayaan	.621	.112	.652	5.542	.000	.240	4.161
	Kemudahan	.798	.147	.685	5.416	.000	.208	4.811

a. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Manfaat	Kepercayaan	Kemudahan
1	1	3.924	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.053	8.614	.96	.02	.01	.04
	3	.017	15.258	.03	.00	.56	.45
	4	.006	24.829	.01	.98	.42	.51

a. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

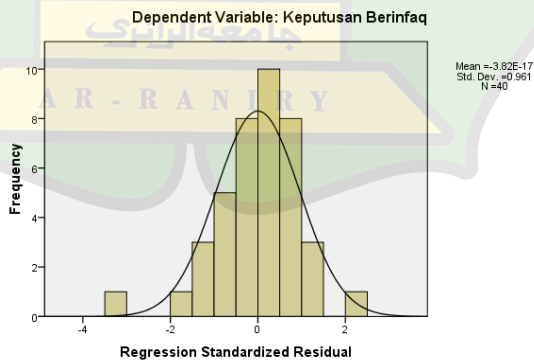
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.9652	38.5519	28.0250	7.34973	40
Std. Predicted Value	-2.593	1.432	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.474	2.125	.827	.337	40
Adjusted Predicted Value	8.1743	38.4015	27.9987	7.38808	40
Residual	-9.08156	6.26189	.00000	2.70920	40
Std. Residual	-3.221	2.221	.000	.961	40
Stud. Residual	-3.271	2.291	.004	1.003	40
Deleted Residual	-9.36925	6.66234	.02630	2.96298	40
Stud. Deleted Residual	-3.848	2.444	-.010	1.070	40
Mahal. Distance	.128	21.163	2.925	3.808	40
Cook's Distance	.000	.307	.024	.052	40
Centered Leverage Value	.003	.543	.075	.098	40

a. Dependent Variable: Keputusan Berinfaq

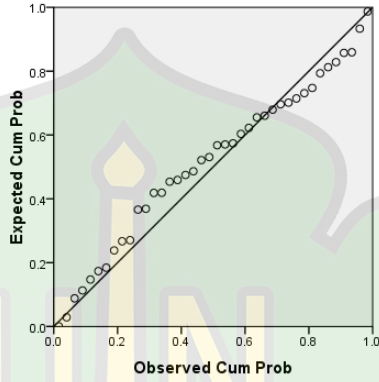
Charts

Histogram



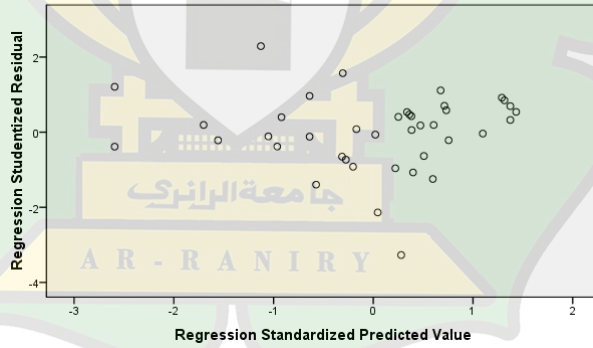
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Berinfaq



Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Berinfaq



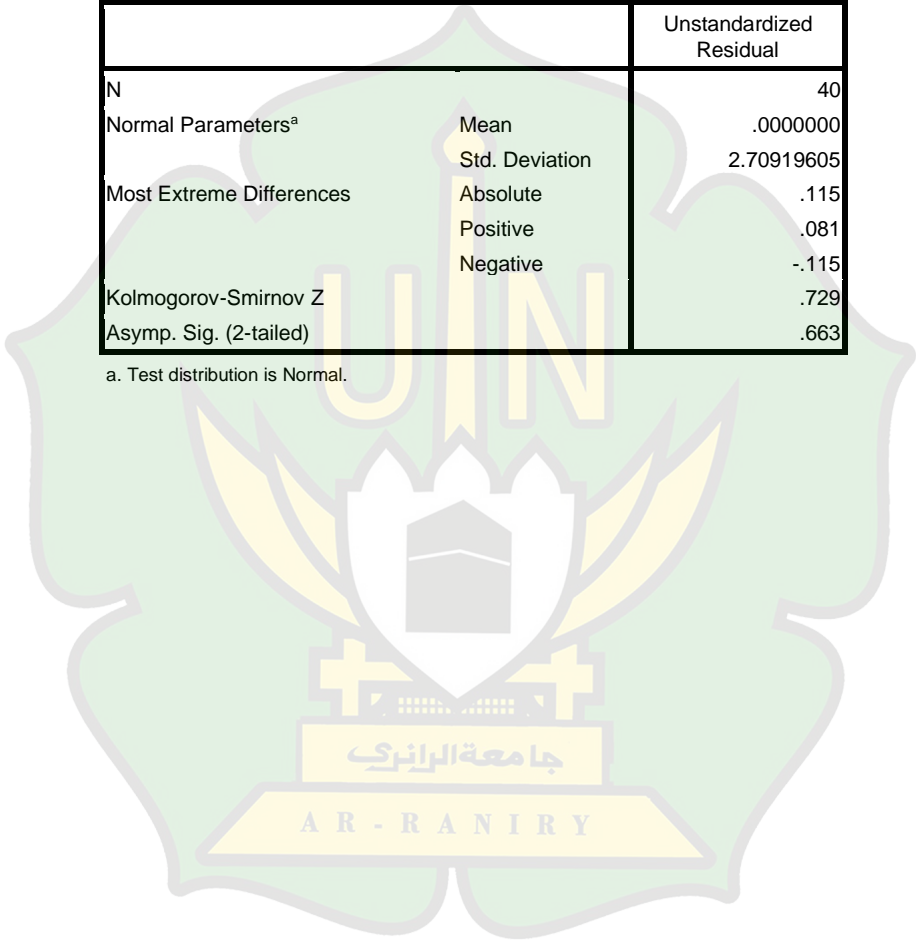
NPar Tests

[Keputusan Berinfaq]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70919605
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.081
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

a. Test distribution is Normal.



Lampiran 4 R tabel (statistik)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9240
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 5 t tabel (statistik)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6 F tabel (statistik)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7 Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Natasya Salsabila
Tempat/Tanggal Lahir : Lamdom/20 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/190603409
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lamdom, BandaAceh
Email : 190603409@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 62 Banda Aceh
SMP/MTs : MTsN 2 Banda Aceh
SMA/MA : SMAN 4 Banda Aceh
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ramli P
Nama Ibu : Rubiaty
Alamat Orang Tua : Lamdom, BandaAceh